

Marieke Ude

KUAT DI DALAM TUHAN



Kecakapan hidup bagi
REMAJA PRIA

PENDAHULUAN

Kita sedang hidup di dunia yang berubah dengan pesat. Aturan dan peraturan lama terus memudar, dan sering kali tampak tidak ada aturan baru yang menggantikan. Terutama ketika aturannya menyangkut hubungan antara anak perempuan dan anak laki-laki. Para orangtua, kakak pembina, guru, dan pemuda-pemudi sendiri semuanya kebingungan. Maka, sangat perlu ada diskusi tentang topik yang penting ini dengan kaum muda.

Marieke Ude, isteri dari pendeta Nicodemus Ude dari Gereja Reform Nigeria, melihat kebutuhan ini dan mulai menulis serangkaian pelajaran tentang topik ini. Demikianlah isi buku ini dikembangkan bertahun-tahun melalui hubungan dan kerjasama dengan orang-orang muda dan guru-guru mereka. Topik-topik pelajarannya mengenai hubungan pada umumnya, hubungan antara anak pria dan anak perempuan, media sosial (medsos), alkohol, dan sebagainya. Ada sangat banyak yang dikatakan Firman Tuhan kepada kita dan para muda-mudi kita mengenai hal-hal tersebut dalam hidup kita, meskipun kita hidup dalam berbagai budaya dan keadaan yang sangat berbeda-beda.

Setiap pelajaran dimulai dengan Firman Tuhan. Sebab kita mau mencari tuntunan-Nya dalam Firman-Nya mengenai segala keadaan. Semua pelajaran dalam buku ini dapat digunakan dalam berbagai pertemuan kaum muda, lokakarya untuk gadis-gadis remaja, bimbingan konseling, pelajaran Alkitab, dan sebagainya. Topik-topik khusus yang dipandang penting sesuai konteks Saudara dapat ditambahkan juga.

Mari kita doakan kiranya Allah memberkati setiap pelajaran yang dilalui kaum muda kita dalam hidup mereka, untuk kemuliaan nama-Nya.

@ copyrights: www.bibleandbookministry.com
For free distribution only!

REMAJA PRIA

Isi

SERI 1

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Mazmur 139 | Allah menciptakan kita |
| 2. 1 Petrus 5:8, 9 | Iblis ingin menghancurkan kita |
| 3. Lukas 15:11-24 | Negeri yang jauh |
| 4. Matius 19:4-6 | Apa yang dipersatukan Allah (Perkawinan) |
| 5. 1 Korintus 10:12-14 | Bertumbuh (apa yang terjadi pada tubuhmu) |
| 6. 1 Korintus 16:8-20 | Jagalah harta berhargamu |
| 7. Ayub 1:1-5 | Karakter kita |

SERI 2

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Yehezkiel 33:10-20 | Membuat pilihan |
| 2. Mazmur 119:63,
1 Korintus 15:33 | Teman-teman yang baik |
| 3. Efesus 4:29-5:9,
Amsal 4:23-24 | Apa yang keluar dari mulutmu? |
| 4. Kejadian 2:20-24 | Pacar dan rencana Allah untuk perkawinan |
| 5. Mazmur 139 | Allah tahu segala sesuatu (termasuk apa yang terjadi dengan tubuh kita) |
| 6. Daniel 1:1-21 | Jadilah seperti Daniel! |
| 7. Kolose 3:12-15,
1 Petrus 5:5 | Rasa hormat |

SERI 3

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Lukas 2:40, 52 | Bertumbuh |
| 2. Amsal 6:20-23 | Hubungan kita dengan orangtua kita (1) |
| 3. Efesus 5:3-17 | Teman, gurauan, dan bahan bicara |
| 4. Amsal 5:1-9, | Amsal 31:10-12, 26-30 Anak-anak perempuan |
| 5. Ibrani 11:24, 25 | Menolak dan memilih |
| 6. Amsal 7 | Sapi dibawa ke tempat pembantaian |

SERI 4

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. 2 Samuel 13 | Amnon and Tamar – cinta: asli dan tiruan |
| 2. Efesus 5:3-17 | Teman-teman perempuan |
| 3. 1 Tesalonika 4:3-8 | Bahan bicara |
| 4. Yohanes 8:44,
Kejadian 3:1-5 | Iblis itu pembohong |
| 5. Amsal 12:26 | Teman-teman yang baik |
| 6. Amsal 13:1 | Hubunganmu dengan orangtuamu (2) |
| 7. Amsal 23:29-35 | Narkoba dan alkohol |

SERI 5

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1. Kejadian 39 | Kuatlah di dalam TUHAN (Yusuf) |
| 2. Matius 14:3-12,
1 Yohanes 2:15-17 | Hawa nafsu |
| 3. 1 Korintus 6:9-20 | Bagaimana menjaga dirimu tetap murni |
| 4. Rut 4:11-13 | Perkawinan dan hidup bersama |
| 5. Yakobus 1:15,
Amsal 4:20-27 | Godaan |
| 6. Kolose 3:12-15,
1 Petrus 5:5 | Rasa hormat |
| 7. Amsal 4:23-27 | Internet, film, dan katak |

Lampiran 1: Hal-hal penting

Lampiran 2: Keuntungan tetap hidup murni atau suci

Lampiran 3: Berpacaran; menyiapkan diri untuk perkawinan

PELAJARAN 1, SERI 1

Mazmur 139

ALLAH MENCIPTAKAN KITA

Dunia kita tidak muncul begitu saja secara kebetulan. Allahlah Sang Pencipta dari segala sesuatu. Tanpa Allah tidak ada kehidupan. Allahlah yang menciptakan kamu juga. Bacalah Mazmur 139:13-14.

Allah mengetahui segala hal mengenai diri kita. Ia tahu semua isi pikiran kita. Ia juga tahu segala hal tentang tubuh kita.

Allah menciptakan kita. Allah menciptakanmu untuk menjadi dirimu sendiri yang unik, berbeda dari siapa pun. Tidak ada dua sidik jari yang sama di antara semua orang di bumi. Ini terjadi demi kemuliaan Allah. Setiap kita memiliki kemampuan yang berbeda-beda, juga karakter yang berbeda, serta tampang yang berbeda. Karena Allah menciptakan kita, maka hendaklah kita tidak mengingini untuk menjadi seorang yang lain. Sebaliknya, kita harus bersyukur kepada Allah atas semua pemberian-Nya kepada kita, dan mengembangkan semua pemberian-Nya itu.

Tubuh kita adalah pemberian Allah.

Allah ingin agar kita memelihara tubuh kita.

Kita harus menghormati:

- Allah, Pencipta kita
- Orang lain, karena Allah menciptakan mereka juga
- Diri kita sendiri, sebagai ciptaan-Nya

Allah itu baik. Ia selalu baik, and Ia menginginkan yang terbaik bagi kita. Semua perintah-Nya baik, dan untuk kebaikan kita sendiri. Allah yang menciptakan kita, sehingga Ia tahu apa yang terbaik bagi kita.

Dosa masuk ke dunia untuk menghancurkan kita. Tetapi Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa saja yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak binasa, tetapi hidup untuk selama-lamanya.

Laki-laki dan Perempuan

Ketika Allah menciptakan manusia, Ia menciptakan laki-laki dan perempuan (Kejadian 1:27). Ini merupakan rancangan Allah, yaitu supaya ada laki-laki dan perempuan, anak laki-laki dan anak perempuan. Mereka tidak sama, tetapi sejenis, yaitu sama-sama manusia.

Anak laki-laki dan anak perempuan berbeda. Mereka memiliki minat yang berbeda, perilaku berbeda, dan tubuh yang berbeda. Saat masih anak-anak, kamu belum dapat melihat banyak perbedaan antara anak laki-laki dan anak perempuan. Tetapi ketika kita sudah bertambah besar dan duduk di Sekolah Menengah Pertama, tubuh kita mulai berubah. Anak-anak perempuan bertambah besar menjadi seorang wanita, dan anak-anak laki menjadi pria muda. Dan ketika perubahan pada tubuh kita sudah sampai puncaknya, kita menjadi dewasa dan siap untuk menikah.

Rancangan Allah sangat indah! Itulah sebabnya mengapa Iblis ingin menghancurkannya. Kita akan melihat hal ini dalam pelajaran berikut.

Mata Allah selalu tertuju padamu!

PELAJARAN 2, SERI 1

1 Petrus 5:8, 9 / Kejadian 3:1-5 / Yohanes 8:44

IBLIS INGIN MENGHANCURKAN KAMU

Iblis berkeliling ke sana kemari seperti singa yang mengaum-ngaum, mencari mangsa untuk ditelannya. Iblis ingin menghancurkan kita. Karena Allah menciptakan segala sesuatu dengan begitu indahnya, maka sang musuh, Iblis, ingin menghancurkan keindahan yang Allah ciptakan itu.

Tetapi ia menyembunyikan maksudnya itu! Seperti yang dilakukannya terhadap Hawa, ia selalu datang dengan kata-kata yang kedengarannya manis, berpura-pura hendak membuatmu bahagia. Tetapi ia bohong! Iblis itu pendusta. Alkitab berkata bahwa ketika ia berbohong, ia mengeluarkan bahasa aslinya (Yohanes 8:44). Perhatikan bagaimana ia menipu Hawa. *Tentulah Allah berfirman.* Iblis membuat semuanya kelihatan begitu baik, cantik, dan menggiurkan. Dan ia masih menipu ribuan orang sampai hari ini.

Iblis datang melalui segala keinginan tubuh jasmani kita. Baik itu dalam bidang seks, minuman keras, atau merokok. Kita bisa melihat hal itu dengan jelas di sekeliling kita. Banyak orang jatuh karena kebohongannya ini. Banyak yang tidak menaati rancangan, rencana, dan perintah Allah. Mereka hanya mengikuti apa kata orang lain, mereka menuruti nafsu keinginan tubuh mereka. Dan akibatnya mereka hancur sendiri. Karena itu, kenalilah musuhmu dan ketahuilah rencananya! Kita harus bersiap-siap sebelum dia datang, supaya kita dapat mengenali dia.

Kita harus mengenali segala tipu dan dusta yang Iblis coba katakan kepada kita hari-hari ini. Misalnya:

- Tidak ada seorang pun yang dapat tetap hidup murni tidak ternoda
- Semua orang melakukannya
- Kamu akan jatuh sakit kalau tidak melakukannya
- Kamu akan terlihat aneh
- Hanya kali ini saja

Kita harus melawan Iblis. *'Lawanlah Iblis, dengan berdiri teguh dalam imanmu kepada Tuhan.'*

Siapa saja yang mencoba mengajak atau memaksamu melakukan hal-hal yang tidak senonoh, dia itu alat Iblis.'

LAWAN! Bilang TIDAK!

PELAJARAN 3, SERI 3

Lukas 15:11-24

NEGERI YANG JAUH

Diskusikanlah cerita tentang anak yang hilang berdasarkan pelajaran sebelumnya.

Beberapa hal penting:

- Bagaimana pandangan si anak yang lebih muda tentang ayahnya?
Apa pikirannya tentang ayahnya?
- Mengapa ia ingin memiliki warisan yang menjadi bagiannya?
- Mengapa ia pergi ke suatu negeri yang jauh?
- Apa artinya si anak itu “menyadari keadaannya?” (ayat 17)
- Apa katanya mengenai ayahnya ketika ia sadar akan keadaannya?
- Bagaimana ayahnya menerima dia?
- Apakah kadang-kadang kamu juga merasakan kebebasan itu lebih baik?
- Apa yang menggoda si anak itu?
- Apa yang menjadi godaan bagi kita?
- Tidak ada kata sudah terlambat bagi kita untuk bertobat.

PELAJARAN 4, SERI 1

Matius 19:4-6

APA YANG DIPERSATUKAN ALLAH (PERKAWINAN)

Pendahuluan: Ambil dua potong kertas dan lem. Rekatkan kedua potongan kertas itu di depan kelompok (Seperti itulah Allah mempersatukan suami dan isteri).

Laki-laki dan Perempuan

Ketika Allah menciptakan manusia, Ia menciptakan laki-laki dan perempuan (Kejadian 1:27). Ini rancangan Allah, yaitu supaya ada orang laki-laki dan orang perempuan, anak laki-laki dan anak perempuan. Mereka tidak sama, tetapi sejenis, yaitu sama-sama manusia.

Anak laki-laki dan anak perempuan berbeda. Minat mereka berbeda, juga perilaku dan tubuh mereka berbeda. Ketika anak-anak masih kecil, kita tidak melihat banyak perbedaan di antara mereka. Tetapi ketika mereka bertambah besar, dan mencapai usia Sekolah Menengah Pertama, tubuh mereka mulai berubah. Anak-anak perempuan bertumbuh menjadi wanita muda, dan anak laki-laki menjadi pemuda. Ketika seluruh tahapan perubahan itu selesai, kita menjadi manusia yang matang, dan menjadi siap untuk menikah.

Tidak lagi dua, tetapi satu

Perkawinan itu kudus, sebab Allahlah yang membentuk dan menetapkan-nya.

Perkawinan itu adalah hubungan yang istimewa antara 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Allah ingin mereka menjadi satu. Yesus berkata: “Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging.”

Mereka hidup bersama, tinggal bersama, saling menolong, dan memiliki sebuah keluarga bersama. Mereka adalah satu. Kasih dan kesetiaan mere-

REMAJA PRIA

ka merupakan sebuah gambaran akan Kristus dan gereja atau jemaat-Nya (Efesus 5:25-32). Karena itu, sangatlah jahat kalau kita menghancurkan perkawinan. Itu artinya kita menghancurkan apa yang Allah inginkan supaya menjadi indah, yang paling terindah dalam hidup kita.

Allah memberikan seks kepada pasangan yang telah menikah sebagai sebuah ungkapan cinta dan kasih mereka yang sangat istimewa satu terhadap yang lain. Itu seperti lem yang merekatkan mereka menjadi satu. Apa yang terjadi ketika kamu memisahkan kertas-kertas yang sudah direkatkan menjadi satu? (Peragaan) **kertas itu akan sobek.**

Jika kita menggunakan seks di luar pernikahan, maka kita merusakkannya, dan kita juga merusakkan diri kita dan pernikahan kita di masa akan datang.

Kita tidak memakai baju kita yang paling istimewa untuk berkebun. Karena bukan saja tidak cantik, tetapi juga aneh. Kita tidak menggunakan telepon genggam kita sebagai bola untuk bermain bola.

Hanya ketika kita menggunakan seks sesuai dengan apa yang Allah maksudkan, yaitu untuk isteri kita nanti, maka seks itu akan terasa indah, dan membangun hubungan baik suami dan isteri dan bukan merusakkannya.

Apa yang dipersatukan Allah... Allah sendirilah yang memberikan seorang isteri kepada pria, untuk menolong dia, seperti Allah memberikan Hawa kepada Adam. Ketika seorang pria menerima seorang isteri dengan cara ini, yaitu sebagai sebuah hadiah pemberian dari Allah, maka Allah akan memberkati mereka sebagai suami-isteri.

PELAJARAN 5, SERI 1
Kejadian 25:20-22 / Amsal 2:1-22

BERTUMBUH **(apa yang terjadi pada tubuh kita)**

Ketika kita bertumbuh dewasa, tubuh kita berubah, sehingga kita menjadi siap untuk menikah. Kita juga mulai memiliki perasaan dan keinginan tertentu. Itu baik dan normal. Namun, Allah tidak memberikan kita perasaan-perasaan itu supaya kita memuaskannya langsung begitu saja. Kita harus bersabar sampai tiba waktunya yang tepat. Kita tidak menuai di saat kita menanam, dan kita tidak makan makanan sebelum dimasak, meskipun kita kelaparan. Semua perasaan dan keinginan khusus itu membantu kita untuk merencanakan dan menyiapkan diri untuk menikah pada waktunya.

Dari sejak kamu dikandung dalam kandungan ibumu, kamu adalah seorang anak laki-laki. Apa yang membuat kamu seorang anak laki-laki? Tentu saja tubuh anak lelaki dan perempuan berbeda. Baik di bagian luar maupun dalam.

Ketika masih kecil, kita tidak melihat banyak perbedaan di bagian luar antara anak lelaki dan perempuan (ketika tubuh kita tertutup pakaian). Tetapi ketika kita bertambah besar, mulai sekitar usia 11 tahun, **hormon-hormon** kita mulai berfungsi. Hormon itu seperti pembawa pesan, dikirim oleh otak kepada tubuhmu untuk bertumbuh menjadi dewasa. Biasanya hal ini terjadi lebih awal dalam tubuh anak-anak perempuan daripada anak-anak lelaki. Anak perempuan biasanya lebih dulu bertumbuh dewasa. Akan tetapi, di antara anak-anak lelaki ada perbedaan juga. Pada sebagian anak lelaki, hormon mulai bekerja ketika mereka baru berusia 10 tahun, tetapi pada sebagian anak lain, mereka harus menunggu sampai usia 15 tahun. Jadi, jangan khawatir kalau kamu tidak bertambah besar secepat teman-temanmu yang lain! Waktumu akan datang juga! Meskipun begitu, kalau kamu

REMAJA PRIA

masih khawatir juga, kamu boleh membicarakannya dengan orangtuamu, dengan petugas kesehatan, atau guru pembinamu di sekolah.

Apa yang diperintahkan hormon-hormon kepada tubuh kita? Anak perempuan mempunyai hormon-hormon lain yang tidak ada pada anak laki-laki, sehingga tubuh keduanya menjadi semakin berbeda ketika hormon-hormon mulai bekerja.

- Anak laki-laki mulai bertumbuh dengan sangat cepat. Tangan, kaki, dan tubuhmu. Ini bagus, tetapi juga dapat membuatmu merasa aneh, berjalan agak kikuk, karena tubuhmu menjadi jauh lebih tinggi daripada sebelumnya!
- Otot-ototmu juga mulai berkembang, dan terkadang membuatmu merasa sakit pada otot.
- Bahumu bertambah lebar, dan batang tubuhmu lebih besar (banyak anak lelaki suka ini!).
- Hormon dapat menimbulkan jerawat (dan tidak ada anak yang suka ini). Kamu bisa memakai obat untuk menghilangkannya, kalau kamu merasa terganggu dengan jerawat.
- Kamu banyak berkeringat. Mandilah dengan teratur!
- Rambut mulai tumbuh di bagian-bagian pribadimu. Pertama-tama bagian kulit agak keras, sehingga kamu bisa merasa aneh.
- Bagian pribadimu juga mulai bertumbuh.
- Satu perubahan yang dapat membuatmu agak merasa malu adalah kemaluanmu terkadang mengeras. Ini dapat terjadi di waktu-waktu yang kamu tidak harapkan. Biasanya tidak ada yang melihatnya, dan ini terjadi pada setiap anak laki-laki remaja. Ini hal yang normal, yang biasa terjadi. Terkadang dapat juga disertai keluarnya cairan sperma. Ini biasanya terjadi pada malam hari, dan kamu akan menyadarinya pada pagi hari. Cairan ini agak kental dan lengket, dan bukan air seni. Hal ini juga sangat normal, tidak ada yang perlu ditakuti. Semua ini hanya menunjukkan bahwa kamu sedang bertumbuh menjadi seorang pria dewasa!
- Kemudian rambut mulai bertumbuh di bagian-bagian tubuhmu yang lain, seperti di ketiak, lengan, kaki, wajah.
- Suaramu akan berubah menjadi suara seorang pria dewasa! (Karena pita suaramu juga membesar akibat hormon).

Akibat semua perubahan ini, kamu bisa saja merasa cemas. Apakah saya akan baik-baik saja? Namun ingatlah selalu, Allah itu Penciptamu. Dalam kitab Kejadian pasal 25, kita membaca Ribka merasa khawatir dengan apa yang terjadi dalam tubuhnya. Apa yang ia lakukan? Ia meminta petunjuk kepada Tuhan. Tidak ada yang tidak dapat kita bawa kepada Allah dalam doa. Di sekitar kita juga ada banyak orang yang dapat kita andalkan, yang peduli kepada kita. Ada orangtua kita, petugas kesehatan, pembimbing di sekolah. Ceritakan rasa khawatirmu kepada mereka, kalau kamu merasa ada masalah. Memang biasa kalau kamu merasa tidak enak dengan semua perubahan dalam tubuhmu ini!

PELAJARAN 6, SERI 1

1 Korintus 6:18-20 / (Mazmur 51:12-14)

JAGALAH HARTA BERTHARGAMU

Anggaplah seseorang memberikan kamu sebuah hadiah besar, katakanlah uang. Jumlahnya lebih dari cukup untuk membayar biaya sekolahmu dari SMP hingga universitas! Apa yang akan kamu lakukan dengan uang yang banyak itu?

Apakah kamu akan masukkan dalam sakumu dan mulai membagi-bagikannya dengan orang-orang di pasar? Supaya semua orang senang dengan kamu?

Ataukah kamu akan menyimpannya di bank untuk dipakai untuk keperluan di kemudian hari?

Semua pemberian Allah yang ada pada tubuhmu, seperti yang telah kita bahas sebelumnya, adalah suatu harta berharga.

Tubuhmu sedang bertumbuh dewasa supaya kamu dapat menikah.

Apa yang akan kamu lakukan dengan harta berhargamu?

Seks adalah harta yang paling bernilai, benda berharga yang dapat kamu bagikan dengan isterimu di kemudian hari. Allah menciptakan Adam dan Hawa berbeda. Mereka saling memiliki, cocok satu sama lain. Mereka saling menolong, saling mencintai, rindu satu sama lain. Semua ini adalah pemberian dari Allah, dan dimaksudkan untuk menghormati Pencipta kita itu.

Bila kamu mendapat suatu barang berharga, kamu harus menjaganya baik-baik. Berusaha menyimpannya baik-baik. Ada banyak pencuri yang berkegiatan!!

Allah telah memberikan aturan-aturan kepada kita, untuk memastikan

supaya kita menjaga harta seksual kita. Jadi jangan sia-siakan, tetapi jagalah itu! Harta itu akan menjadi hadiah yang mulia pada hari perkawinanmu. Simpanlah hanya untuk isterimu saja **(Kidung Agung 4:12)**.

Apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga harta berhargamu itu tetap aman?

Bagaimana kita dapat menjaga harta berharga kita? Beberapa cara penting:

- Berdoalah, karena hanya Allah saja yang dapat menjadi kekuatan dan penuntun kita. Berdoalah meminta Allah membantu kamu menjaga tubuhmu tetap murni.
- Apa yang kita tonton? Filem? Banyak filem memperlihatkan kehidupan yang tidak pantas, tidak senonoh.
- Bagaimana kita menghabiskan waktu kita? Bermalas-malasan itu pekerjaan Iblis. Yang bagus untuk dikerjakan anak-anak lelaki adalah berolah raga, bekerja, dan bermain permainan yang aktif bersama-sama.
- Ke mana kita pergi? Tidak baik pergi keluar malam-malam, mengunjungi segala tempat.
- Siapa yang menjadi teman-teman kita?
- Apa yang kita perbincangkan? Apa yang menjadi bahan gurauan kita?
- Bagaimana kita bercerita mengenai anak-anak perempuan? Ingatlah, dosa dimulai dari pikiran kita!

Jadi, berdoalah terutama memohon pertolongan Allah agar hati kita tetap bersih **(Mazmur 51:12-14)**.

PELAJARAN 7, SERI 1

Ayub 1:1-5

KARAKTER

Pelajaran ini membahas hal-hal yang sederhana mengenai karakter (sifat, kelakuan, atau tabiat). Ayub memiliki karakter yang luar biasa baik. Apa yang dikatakan Alkitab mengenai karakternya (tanpa kesalahan dan lurus hati, takut Tuhan, menjauhkan diri dari kejahatan, rajin beribadah, berdoa dan suka berdoa untuk orang lain).

Pada dasarnya, kita semua punya karakter yang berbeda-beda. Karakter atau sifat kelakuan kita sebagiannya diwariskan dari orangtua kita, dan juga dibentuk oleh cara kita dibesarkan dan oleh lingkungan hidup kita. Kita sendiri bertanggung jawab atas sifat dan kelakuan yang kita miliki. Meskipun sukar, kita dapat berusaha untuk memperbaiki sisi-sisi negatif dari karakter kita.

Ayub adalah seorang yang takut Tuhan. Ketika kita takut Tuhan, kita punya keinginan untuk mengatasi sifat dan karakter kita yang berdosa. **Sekaranglah waktunya untuk memperbaiki bagian-bagian karakter kita yang kurang baik! BERUBAH ITU MUNGKIN!**

Pendahuluan:

Bawalah beberapa makanan untuk dicicipi di sekolah: beberapa yang rasanya enak, seperti permen dan biskuit, dan beberapa lagi yang rasanya tidak enak, seperti yang rasanya asin atau pahit. Minta beberapa sukarelawan untuk menutup mata dan merasakan makanan-makanan itu. Tanyakan: enak?

Seperti makanan, ada sebagian orang yang menyenangkan dan ada juga yang tidak menyenangkan ketika kita berhubungan dengan mereka. Apa yang membuat perbedaan? Itu ada hubungannya dengan karakter.

Kita bertemu dengan orang yang jujur dan orang yang tidak jujur.
Kita bertemu dengan orang yang murah hati dan orang yang rakus.
Kita bertemu dengan orang yang bertanggung jawab dan orang yang tidak bertanggung jawab. Kita bertemu dengan orang yang memperlakukan orang lain dengan adil dan orang yang berat sebelah.
Kita bertemu dengan orang sombong dan orang yang rendah hati.

Kegiatan:

1. Buatlah sebuah daftar di papan tulis dengan dua kolom: kolom yang satu untuk karakter positif dan yang lain untuk karakter negatif.
2. Mintalah beberapa anak untuk menulis satu karakter yang positif dari orangtua atau pengasuh mereka.
3. Setelah itu, tanyakan mereka:
Apa yang kamu ingin katakan tentang dirimu sendiri kepada anak-anakmu nanti?
4. Pertanyaan terakhir:
Siapa yang bersedia menyampaikan satu sifat atau kelakuan negatif dirinya yang ingin ia perbaiki? Tuliskan sifat itu pada kolom negatif.
(Tuliskan pada kolom negatif, misalnya:
Tidak sopan – saya mau lebih menghormati orang lain.
Pelit – saya mau lebih murah hati.
Sembarangan – saya mau lebih rapih.
Lalai – saya mau lebih menjaga barang-barang saya.
Sombong – saya mau lebih rendah hati).

Katakan kepada orang-orang muda: Kalian adalah masa depan negeri ini!

PELAJARAN 1, SERI 2

Yehezkiel 33:1-20

MEMBUAT PILIHAN DAN KEPUTUSAN

Yehezkiel sedang mengatakan kepada kita, bahwa kita bertanggung jawab atas perilaku kita sendiri. Tuhan tidak bersuka dengan kematian kita, melainkan dengan pertobatan kita. Kita tidak dapat menyalahkan orang lain selain diri sendiri, jika kita tidak mendengarkan pesan-pesan Allah.

Dalam hidup kita, terutama ketika kita beranjak dewasa, kita harus membuat banyak pilihan dan keputusan. Pilihan sehari-hari: mau belanja apa hari ini? Mau makan apa? Mau pergi ke mana? Mau ketemu siapa? Mau belajar jam berapa? Mau baca buku di mana? Mau tidur jam berapa? Bagaimana dapat uang? Mau diapakan uangnya? Bagaimana menjaga kesehatan? Mau buat apa di waktu luang? Namun ada juga pilihan-pilihan besar: pelajaran apa yang harus saya ambil? Karier apa yang harus saya kejar? Siapa yang harus saya nikahi?

Bagaimana kita membuat pilihan? Sebagian orang tidak mau memikirkannya, dan hanya mengikuti apa yang dilakukan orang lain. Akan tetapi, seperti kita baca dalam kitab Yehezkiel, semua pilihan ada akibatnya. Jika kita tidak memikirkan akibatnya, kita bisa membuat pilihan yang salah. Bahkan pilihan sehari-hari pun bisa mendatangkan akibat besar. Misalnya, mengunjungi tempat-tempat yang tidak benar, minum alkohol, dan karena pengaruh alkohol, kita dapat melakukan suatu hal bodoh yang menimbulkan akibat-akibat yang kita rasakan seumur hidup.

Bayangkan ada tiga taksi di tempat parkir. Pengemudi taksi pertama berkata bahwa ia mengemudi dengan sangat cepat meskipun ia selalu mengalami kecelakaan di jalan. Pengemudi kedua berkata ia mengemudi dengan cepat, tetapi hanya mengalami kecelakaan beberapa kali saja setiap tahun. Kamu pergi ke pengemudi ketiga, dan ia berkata, ia sudah mengemudi selama 20 tahun dan belum pernah mengalami kecelakaan karena ia mengemudi dengan hati-hati. Taksi yang mana yang kamu pilih?

Semua pilihan punya akibatnya, jadi kita perlu berpikir sebelum melakukan sesuatu. Kita biasanya menghindari sesuatu yang berbahaya, tetapi ada bahaya-bahaya yang tidak kelihatan jelas, namun kita tahu ada bahaya.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keputusan kita:

- Tekanan dari teman - kita ingin sama seperti yang lain
- Tekanan dari orang yang berkuasa (bos, kakak pembina, paman, orang kaya).
- Ingin menyenangkan hati orang.
- Mau bersenang-senang tanpa memikirkan akibatnya. Ini sifat kekanakan-kanakan. Bagaimana perbuatan kita mempengaruhi orang lain?
- Mau pamer (saya ini pria hebat. Orang lemah jatuh dalam perangkap ini. Ketika kita kuat, kita tidak perlu membuktikan bahwa kita kuat, jantan, atau berani). Bila kita tahu bahwa Allah menciptakan kita dan mengasihi kita, maka kita tahu siapa kita karena Dia, dan karena itu kita tidak perlu pamer diri untuk membuktikan diri kita kepada orang lain.
- Tidak ingin menyinggung perasaan orang.
- Takut.

Semua hal ini biasanya tidak membantu kita dalam membuat keputusan yang baik.

Bagaimana membuat pilihan yang baik? Bagaimana membuat keputusan?

Ingat: Allah meminta kita untuk bertanggung jawab. **Apa yang Allah katakan mengenai apa yang saya pilih?** Itulah yang penting. Pikirkan segala akibatnya terhadap dirimu sendiri dan orang lain. Buat sebuah keputusan berdasarkan apa yang kamu pikir baik. Bukan berdasarkan apa yang orang lain akan katakan atau pikirkan. Pegang teguh keputusanmu. Berdiri teguh, godaan tidak datang hanya sekali saja. Kamu bisa saja harus berkata TIDAK banyak kali. Jangan mau ditakut-takuti atau dicabar-cabar oleh **siapa saja: katakan TIDAK kepada apa yang salah.**

Meskipun sulit, Allah meminta saya untuk bertanggung jawab atas semua tindakan saya.

Saya tidak dapat menyalahkan orang lain selain diri sendiri untuk perilaku saya.

Jika saya membuat pilihan yang berbahaya, maka saya menyebabkan derita untuk diri sendiri dan orang lain.

Karena semua perilaku ada akibatnya, maka saya harus memikirkan baik-baik segala akibat dari semua pilihan saya.

Hanya saya seorang yang dapat mengubah perilaku saya sendiri, supaya perilaku saya itu tidak mendatangkan celaka, lebih awas, lebih menyenangkan hati Allah.

Mengubah perilaku artinya mau memikirkan semua pilihan, memilih pilihan yang terbaik, dan bersedia berubah jika perlu.

Saya akan mencari bantuan dan dukungan dari orang lain yang juga sedang berusaha menyenangkan hati Allah dalam hidup mereka.

Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup. Bertobatlah, bertobatlah dari hidupmu yang jahat itu! Mengapakah kamu akan mati, hai kaum Israel? (Yehezkiel 33:11).

PELAJARAN 2, SERI 2

Mazmur 119:63 / 1 Korintus 15:33 / 1 Samuel 23:15-18 / 1 Samuel 18:1-4

TEMAN-TEMAN BAIK¹

Teman sangatlah penting dalam hidup kita. Kita semua membutuhkan teman.

Teman mempengaruhi perilaku kita.

Teman-teman kita juga menilai siapa kita ini.

Daud berkata ia adalah teman dari semua orang yang takut Allah.

Rasul Paulus menasihati kita supaya jangan mau ditipu: pergaulan yang buruk merusakkan kelakuan yang baik.

Kita harus berhati-hati dalam memilih orang untuk berteman. Alkitab mengingatkan kita untuk tidak bergaul dengan tukang gosip (Amsal 20:19, 11:13, 16:28). Tukang gosip dapat mempengaruhi kita sehingga kita berpikir tidak baik. Tukang gosip itu orang yang tidak setia. Mereka juga menggunjingkan tentang kita.

Janganlah bergaul dengan orang yang pemarah (Amsal 22:24-25).

Jangan bergaul dengan orang yang selalu mengeluh dan suka menggerutu (Amsal 24:21-22).

Jangan bergaul dengan orang rakus, yang hanya mementingkan diri sendiri (Amsal 28:7).

Jangan bergaul dengan orang yang cabul (Amsal 29:3).

Semua teman seperti ini akan memberi pengaruh jahat terhadap hidup kita.

Kita semua membutuhkan teman.

Bagaimana mendapatkan teman-teman yang baik?

¹ (catatan: pelajaran ini mengenai persahabatan dengan teman-teman pria, **bukan** dengan teman-teman perempuan.)

Kita sendiri harus **menjadi** seorang teman yang baik.

Ada buku yang berkata: Persahabatan tidak ditemukan. Persahabatan dibangun. Benar atau tidak?

Teman-teman yang baik saling menolong. Teman yang baik saling mendoakan. Teman yang baik saling menyemangati. Teman yang baik saling mengingatkan jika ada yang melakukan hal-hal yang tidak benar.

Persahabatan yang kita bicarakan di sini adalah pergaulan dengan sesama anak laki-laki. Di kesempatan berikut kita akan berbicara mengenai persahabatan dengan anak-anak perempuan.

Biasanya orang-orang yang berteman punya minat yang sama, misalnya mereka suka bermain bola.

Sangatlah baik jika orang-orang yang berteman melakukan sesuatu bersama-sama.

Tidaklah baik jika orang-orang yang berteman hanya duduk diam saja, hanya berkumpul saja, hanya jalan-jalan saja dan berbicara tanpa isi. Jangan pergi ke tempat-tempat yang tidak baik bersama-sama.

Apa yang dapat kamu lakukan bersama teman-temanmu?

- berolah raga bersama
- membaca
- belajar sesuatu, misalnya bermain gitar
- bekerja
- membantu orang yang memerlukan bantuan
- mengunjungi orang sakit dan orang yang berduka
- memancing, dsb.

Ingatlah, bila kamu ingin mendapat seorang teman, **JADILAH SEORANG TEMAN!**

Bila kamu ingin menjadi seorang teman sejati, kenalilah juga dirimu sendiri. Apa yang kamu sukai, atau lebih tepat lagi, apa yang kamu tidak sukai? Di mana tempat Firman Allah dalam hidupmu? Apakah kamu mau melayani Allah?

Jangan hanya melakukan apa yang orang lain lakukan.
Tetapi pedulilah terhadap orang lain, bantulah yang lain.
Bersedialah berkorban untuk orang lain (Lawan dari mementingkan diri sendiri).

Catatan: Berikan beberapa contoh: apa yang kamu akan lakukan?

Apakah baik membantu temanmu melakukan sesuatu yang salah?

Daud dan Yonatan adalah teman baik.

Mereka tidak mementingkan diri. Keduanya takut Tuhan, dan sangat berani di medan perang.

Keduanya bisa saja saling memusuhi, saling berkelahi demi mendapatkan mahkota kerajaan, namun mereka memilih untuk saling memperhatikan. Kita membaca bagaimana Yonatan menguatkan Daud di dalam Tuhan. Itulah yang dilakukan oleh teman baik. Yonatan tidak cemburu terhadap Daud, dan Daud juga tidak marah terhadap Yonatan, karena keduanya percaya kepada Allah dan kepada jalan-jalan-Nya yang sempurna. Yonatan memberi banyak hadiah kepada Daud. Teman adalah pemberi, bukan penerima.

PELAJARAN 3, SERI 2

Efesus 4:29-5:9 / Amsal 4:23-24

APA YANG KELUAR DARI MULUTMU?

Tahukah kamu Alkitab juga berbicara mengenai gurauan? Dalam Efesus 5:4 kita membaca bahwa kita tidak boleh mengucapkan gurauan yang kasar atau terlibat dalam pembicaraan yang bodoh. Dan bagaimana kalau kita ikut tertawa dengan gurauan yang tidak baik seperti itu? Apakah juga tidak diperbolehkan dalam Alkitab? Dalam ayat-ayat sebelumnya dikatakan: “Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, peroleh kasih karunia.” (Efesus 4:29). Menurutmu, apakah ayat-ayat ini juga berlaku untuk anak-anak pria?

Gurauan apa yang biasa kita katakan?

Gurauan seperti apa yang termasuk dalam gurauan kasar, perkataan bodoh, perkataan kotor?

- Gurauan yang membuat orang lain terlihat buruk, atau menyakiti orang lain (Efesus 4:29-32).
- Gurauan tentang perempuan, seks, dsb. Kita membaca dalam Efesus 5:4-6: “Demikian juga (jangan ada) perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono-- karena hal-hal ini tidak pantas—tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur. Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah. Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka.”

Kita sudah belajar sebelumnya bagaimana Allah menciptakan kita dengan sangat ajaib, dan bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan. Allah menetapkan perkawinan. Hal-hal mengenai laki-perempuan, perkawinan bukanlah bahan gurauan. Perkataan yang kotor adalah dosa yang melawan

perintah ketujuh, dan mengotori atau mencemarkan apa yang telah Allah kuduskan.

- Gurauan tentang Alkitab dan hal-hal mengenai Allah. Kita sama sekali tidak boleh menyebut nama Allah dengan sembarangan, dan mengejek Firman-Nya. “Janganlah terburu-buru dengan mulutmu, dan janganlah hatimu lekas-lekas mengeluarkan perkataan di hadapan Allah, karena Allah ada di sorga dan engkau di bumi; oleh sebab itu, biarlah perkataanmu sedikit” (Pengkhotbah 5:1).

Tulislah ayat-ayat berikut di kertas atau di papan tulis, dan tentukan setiap ayat untuk satu kelompok. Kemudian, salah seorang dari setiap kelompok membacakan untuk semuanya. Amsal 10:11, Amsal 10:14, Amsal 10:31, Amsal 10:32, Amsal 18:6, Amsal 18:7, Pengkhotbah 10:12.

Ayat mana yang paling ingin kamu ingat?

Amsal 4:24 mengajarkan kita: “Buanglah mulut serong dari padamu dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik dari padamu.” Bagaimana kita dapat melakukannya? Ayat sebelumnya mengajarkan kita untuk menjaga hati kita dengan segala kewaspadaan, karena dari dalam hati memancar kehidupan. Apa yang keluar dari mulut kita, menggambarkan apa yang ada di dalam hati kita. Yesus berkata, bukan apa yang masuk ke dalam mulut kita yang membuat kita kotor, melainkan apa yang keluar dari mulut kita. “Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat” (Matius 15:18-19).

Pakailah ayat-ayat berikut sebagai doamu:

- **“Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku! Jangan condongkan hatiku kepada yang jahat” (Mazmur 141:3, 4).**
- **“Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku” (Mazmur 19:15).**

PELAJARAN 4, SERI 2

Kejadian 2:20-24

PACAR DAN RENCANA ALLAH UNTUK PERKAWINAN

Catatan untuk kakak pembina:

Meskipun anak-anak muda pada usia sekarang masih terlalu muda untuk berpacaran, namun mereka perlu belajar untuk mulai berpikir tentang perkawinan dan pertunangan menurut pandangan Alkitab, supaya pikiran mereka sudah terbentuk dalam pola yang benar sejak usia muda. Bangunan yang baik mempunyai fondasi, dan sebelum kita mulai membangun fondasi, kita harus punya sebuah rencana, dan sebelum kita membuat rencana untuk membangun, kita perlu punya gambaran mengenai bangunan apa yang ingin kita bangun dan untuk tujuan apa.

Allah menetapkan perkawinan.

Perkawinan itu kudus, sebab Allah telah membentuk dan menetapkannya. Perkawinan adalah suatu hubungan yang istimewa antara 1 orang pria dan 1 orang wanita.

Allah ingin mereka menjadi satu.

Mereka hidup bersama, tinggal bersama, saling menolong, dan memiliki sebuah keluarga bersama-sama.

Kasih dan kesetiaan mereka merupakan gambaran dari kasih dan kesetiaan Kristus dengan gereja atau jemaat-Nya (Efesus 5:25-32).

Karena itu, sangat buruk jika kita merusakkan perkawinan. Kita merusakkan apa yang Allah telah ciptakan sebagai suatu hal yang sangat indah, yang terindah dalam hidup kita.

Allah memberikan karunia seks kepada pasangan yang sudah menikah sebagai ungkapan kasih sayang yang sangat istimewa. Pemberian itu seperti lem yang merekatkan pasangan itu. Ketika kamu mencoba memisahkan kertas yang sudah direkatkan dengan lem, kertas itu akan sobek.

Jika kita menyalahgunakan seks di luar nikah, kita merusakkannya, dan kita juga merusakkan diri kita sendiri dan pernikahan masa depan kita. Kita tidak memakai baju kita yang paling istimewa untuk bekerja di kebun. Tidak hanya itu akan kelihatan jelek, tetapi juga aneh. Kita tidak menggunakan telpon genggam kita untuk bermain bola. Hanya ketika kita menggunakan seks sesuai dengan apa yang Allah maksudkan, maka pemberian itu akan tampak indah, dan membangun hubungan dengan pasangan, bukannya merusakkannya.

Ketika kita bertumbuh dewasa, tubuh kita berubah, sehingga kita menjadi siap untuk menikah. Kita juga mulai memiliki perasaan dan keinginan tertentu. Itu baik dan normal. Namun, Allah tidak memberikan kita perasaan-perasaan itu supaya kita memuaskannya langsung begitu saja. Kita harus bersabar sampai tiba waktunya yang tepat. Kita tidak menuai di saat kita menanam, dan kita tidak makan makanan sebelum dimasak, meskipun kita kelaparan. Semua perasaan dan keinginan khusus itu membantu kita untuk merencanakan dan menyiapkan perkawinan pada waktunya.

Walaupun begitu, tidaklah bijak juga untuk menunggu tanpa akhir. Jadi baiklah bagi kita untuk bertumbuh sampai menjadi dewasa, sambil berdoa memohon Allah mengaruniakan kita seorang isteri kelak, saat kita sudah menjadi pria dewasa. Sekarang ini, ada sebagian anak laki-laki yang terus membujang sampai waktu lama, bahkan sampai mereka berusia 40 tahun. Ini tidaklah bijak. Allah memberitahukan kita untuk menikah, supaya keinginan jasmani kita tidak mengalahkan kita dan membuat kita berdosa.

Ketika kita sampai pada waktu yang tepat untuk menikah, bagaimana kita menyiapkannya? Banyak orang kebingungan tentang ini, karena cara-cara lama sudah tidak dipakai lagi. Di mana kita mempelajari cara-cara baru yang dipakai sekarang? Banyak orang belajar cara-cara baru dengan meniru orang lain, atau dari menonton filem. Tetapi ingatlah, Allah, yang telah menetapkan perkawinan, juga membimbing kita bagaimana caranya untuk sampai ke perkawinan. Kita harus menyiapkan diri dengan cara yang baik, supaya dapat memiliki sebuah perkawinan yang baik. Dan kita harus memelihara dan menyimpan untuk perkawinan apa yang telah Allah berikan untuk dipakai hanya pada perka-

REMAJA PRIA

winan, yaitu seks. Jika tidak, maka kita akan merusakkan kecantikannya.

Baikkah untuk memiliki seorang pacar?

Memiliki pacar itu hanya baik, jika hubungannya mengarah ke perkawinan. Kita biasa menyebutnya berpacaran atau bertunangan. Berpacaran yang benar adalah jika:

- Hubungan kamu dengan pacarmu itu jelas, bahwa setelah waktu tertentu kalian akan menikah.
- Orangtuamu terlibat.
- Kalian menggunakan waktu berpacaran itu untuk mengetahui apakah kalian cocok, dan untuk menyiapkan diri untuk menikah.
- Kamu menyimpan untuk perkawinan apa yang dimaksudkan untuk perkawinan (hidup bersama, seks).

Untuk pertemanan biasa, teman-teman dekatmu haruslah anak-anak pria, bukan anak perempuan. Memang bagus untuk bergaul dengan anak-anak perempuan, misalnya untuk belajar bersama, tetapi selalu lakukan itu dalam kelompok. Baiklah untuk mempunyai sebuah grup teman. Tetapi tidaklah baik untuk memiliki suatu hubungan khusus dengan seorang gadis tanpa hubungan yang serius dan tanpa tujuan untuk menikah kelak. Pada usia remaja seperti usiamu sekarang, berpacaran untuk menikah tidak tepat waktunya.

Setelah kita pelajari semuanya hari ini, hendaknya kamu dapat mengerti bahwa hubungan dengan anak-anak perempuan bukan hanya seperti sebuah permainan atau gurauan saja.

1 Tesalonika 4:3, 7, 8.

Pikirkanlah: Istri seperti apa yang kamu ingin nikahi di kemudian hari?

PELAJARAN 5, SERI 2

Mazmur 139

ALLAH TAHU SEGALA SESUATU²

(termasuk apa yang terjadi dalam tubuhmu)

Daud sadar bahwa Allah memperhatikan dia sepanjang waktu. Allah tidak saja melihat di sebelah luar, tetapi juga dari sebelah dalam atau batin. Allah menciptakan Daud, dan karena itu Ia tahu segala sesuatu tentang Daud. Ketika kita sendiri yang membuat sesuatu, kita tahu segala hal tentang benda itu, lebih daripada orang lain. Ketika kita membuat sesuatu yang indah, kita juga bangga dengan apa yang kita buat itu, dan tidak ingin orang lain menghancurkannya. Daud memuji Allah, karena Allah telah menciptakan dia dengan dahsyat dan ajaib. Kita ini adalah ciptaan Allah, dan Allah tidak ingin kita menghancurkan ciptaan-Nya. Allah tahu segala hal tentang kita.

Apakah kita senang bahwa Allah melihat segala sesuatu? Ataukah hal itu membuat kita merasa takut? Bila kita mengasihi Allah, maka kita pasti merasa sangat terhibur bahwa Ia mengetahui segala sesuatu.

Ketika kita bertumbuh, kita menghadapi banyak tantangan. Kita berubah dari anak-anak menjadi orang dewasa. Kita memilih karier atau pekerjaan kita. Apa yang kita lakukan sekarang, akan sangat mempengaruhi hidup kita di kemudian hari. Terkadang kita merasa sukar dalam menahan tekanan dari teman-teman atau melawan kebiasaan-kebiasaan yang salah. Terkadang kita menjadi bingung akibat segala perubahan yang terjadi pada

2 Catatan untuk kakak pembina: Semua hal mengenai perubahan yang terjadi pada tubuh sudah dibahas juga dalam Pelajaran 5 seri 1. Jadi baik juga untuk memastikan apa yang masih diingat anak-anak muda, apa yang perlu diulangi dan diperjelas, dan apa yang masih menjadi pertanyaan.)

tubuh kita. Walaupun begitu, Allah, yang menciptakan kita, mengetahui semua perubahan ini. Kita dapat membawa semua persoalan kita kepada Allah.

Perubahan-perubahan pada tubuh kita

Tubuh kita berubah, karena kita sedang bertumbuh.

Dari sejak kamu dikandung dalam kandungan ibumu, kamu adalah seorang anak laki-laki. Apa yang membuat kamu seorang anak laki-laki? Tentu saja tubuh anak lelaki dan perempuan berbeda. Baik di bagian luar maupun dalam.

Ketika masih kecil, kita tidak melihat banyak perbedaan di bagian luar antara anak lelaki dan perempuan (ketika tubuh kita tertutup pakaian). Tetapi ketika kita bertambah besar, mulai sekitar usia 11 tahun, hormon-hormon kita mulai berfungsi. Hormon itu seperti pembawa pesan, dikirim oleh otak kepada tubuhmu untuk bertumbuh menjadi dewasa. Biasanya hal ini terjadi lebih awal dalam tubuh anak-anak perempuan daripada anak-anak lelaki. Anak perempuan biasanya lebih dulu bertumbuh dewasa. Akan tetapi, di antara anak-anak lelaki ada perbedaan juga. Pada sebagian anak lelaki, hormon mulai bekerja ketika mereka baru berusia 10 tahun, tetapi pada sebagian anak lain, mereka harus menunggu sampai usia 15 tahun. Jadi, jangan khawatir kalau kamu tidak bertambah besar secepat teman-temanmu yang lain! Waktumu akan datang juga! Meskipun begitu, kalau kamu masih khawatir juga, kamu boleh membicarakannya dengan orangtuamu, dengan petugas kesehatan, atau guru pembinamu di sekolah.

Apa yang diperintahkan hormon-hormon kepada tubuh kita?

Anak perempuan mempunyai hormon-hormon lain yang tidak ada pada anak laki-laki, sehingga tubuh keduanya menjadi semakin berbeda ketika hormon-hormon mulai bekerja.

- Anak laki-laki mulai bertumbuh dengan sangat cepat. Tangan, kaki, dan tubuhmu. Ini bagus, tetapi juga dapat membuatmu merasa aneh, berjalan agak kikuk, karena tubuhmu menjadi jauh lebih tinggi daripada sebelumnya!
- Otot-ototmu juga mulai berkembang, dan terkadang membuatmu merasa sakit pada otot.
- Bahumu bertambah lebar, dan batang tubuhmu lebih besar (banyak anak

lelaki suka ini!)

- Hormon dapat menimbulkan jerawat (dan tidak ada anak yang suka ini). Kamu bisa memakai obat untuk menghilangkannya, kalau kamu merasa terganggu dengan jerawat.
- Kamu banyak berkeringat. Mandilah dengan teratur!
- Rambut mulai tumbuh di bagian-bagian pribadimu. Pertama-tama bagian kulit agak keras, sehingga kamu bisa merasa aneh.
- Bagian pribadimu juga mulai bertumbuh.
- Satu perubahan yang dapat membuatmu agak merasa malu adalah kemaluanmu terkadang mengeras. Ini dapat terjadi di waktu-waktu yang kamu tidak harapkan. Biasanya tidak ada yang melihatnya, dan ini terjadi pada setiap anak laki-laki remaja. Ini hal yang normal, yang biasa terjadi. Terkadang dapat juga disertai keluarnya cairan sperma. Ini biasanya terjadi pada malam hari, dan kamu akan menyadarinya pada pagi hari. Cairan ini agak kental dan lengket, dan bukan air seni. Hal ini juga sangat normal, tidak ada yang perlu ditakuti. Semua ini hanya menunjukkan bahwa kamu sedang bertumbuh menjadi seorang pria dewasa!
- Kemudian rambut mulai bertumbuh di bagian-bagian tubuhmu yang lain, seperti di ketiak, lengan, kaki, wajah.
- Suaramu akan berubah menjadi suara seorang pria dewasa! (Karena pita suaramu juga membesar akibat hormon).

Kita juga mulai memiliki perasaan dan keinginan tertentu. Itu baik dan normal. Namun, Allah tidak memberikan kita perasaan-perasaan itu supaya kita memuaskannya langsung begitu saja. Kita harus bersabar sampai tiba waktunya yang tepat. Kita tidak menuai di saat kita menanam, dan kita tidak makan makanan sebelum dimasak, meskipun kita kelaparan. Semua perasaan dan keinginan khusus itu membantu kita untuk merencanakan dan menyiapkan diri untuk menikah pada waktunya.

Akibat semua perubahan ini, kamu bisa saja merasa cemas. Apakah saya akan baik-baik saja? Namun ingatlah selalu, Allah itu Penciptamu. Di sekitar kita juga ada banyak orang yang dapat kita andalkan, yang peduli kepada kita. Ada orangtua kita, petugas kesehatan, pembimbing di sekolah. Ceritakan rasa khawatirmu kepada mereka, kalau kamu merasa ada masalah. Memang biasa kalau kamu merasa tidak enak dengan semua perubahan dalam tubuhmu ini!

REMAJA PRIA

PELAJARAN 6, SERI 2

Daniel 1:3-21

JADILAH SEPERTI DANIEL! Takutlah Allah! (dan jangan lakukan apa yang orang lain lakukan)

Daniel dan teman-temannya dibawa pergi oleh musuh ke sebuah negeri yang asing. Mereka dipekerjakan pada seorang raja kafir. Mereka masih anak-anak muda belia, dan harus hidup sendiri di sebuah negeri yang asing.

Tetapi lihat apa yang dikatakan dalam ayat 8:

“Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya” (Hafallah ayat ini dalam kelompok).

Daniel takut Allah. Ia tidak mau menajiskan dirinya dengan makanan yang mungkin dipersembahkan kepada dewa-dewa, atau yang dilarang oleh Allah dalam hukum-Nya kepada orang Israel.

Apa yang Daniel lakukan? Ia meminta izin dari pejabat istana untuk tidak makan makanan kerajaan yang enak-enak itu dan tidak minum anggur, tetapi hanya memakan sayur-sayuran dan minum air.

Pejabat istana itu takut jangan sampai ketahuan oleh raja bahwa Daniel dan teman-temannya tidak sehat dan gemuk seperti yang lainnya karena mereka tidak makan makanan mereka. Tetapi Daniel meminta pejabat itu untuk menguji mereka selama 10 hari.

Dan apa yang terjadi? Mereka tampak lebih sehat dari orang-orang lainnya!

Daniel **berketetapan hati**. Kita hanya dapat hidup sesuai dengan jalan Allah jika niat itu dimulai dari hati kita. Kita harus berdoa memohon Allah membaharui hati kita untuk takut kepada-Nya.

Jika kita ingin berdiri melawan segala godaan dan kecemaran di sekitar kita, hal itu hanya akan terjadi jika **kita bertekad di dalam hati kita untuk tidak mau menjadi cemar atau dicemari**.

Daniel hidup jauh dari kampung halamannya, tetapi hukum Allah tertulis dalam hatinya.

*Daniel mengambil langkah-langkah yang tepat. Ia menemui pejabat istana. Ia tidak takut, ia bersedia bertanggung jawab. Ia memberi alasan dengan sopan dan penuh hormat. Allah memberkati dia sehingga ia mendapat kasih sayang dari manusia.

Pilihan Daniel itu kelihatannya sangat bodoh. Bayangkan misalnya ada anak laki-laki yang menolak daging dan anggur dan memilih minum air putih dan makan sayuran saja! Namun Allah memberkati kebulatan hati Daniel. Bacalah kitab Daniel 1:15, 17, 19, 20. Berkat Allah tidak dapat dibandingkan dengan kenikmatan dosa yang sesaat saja!

Kita boleh saja dipandang bodoh oleh dunia, tetapi pada akhirnya justru merekalah yang akan ternyata bodoh.

Sebagai orang Kristen, kita harus belajar bertindak berbeda, meskipun kelihatan bodoh bagi orang lain. Bila kita mengikuti dunia, kita akan binasa bersama dunia.

DARI PELAJARAN ALKITAB VERSI KING JAMES

Ketetapan hati yang diambil oleh Daniel dan teman-temannya mengenai makanan merupakan teladan yang sangat hebat bagi orang muda. Mereka adalah anak-anak remaja yang hidup di negeri asing. Bagi para remaja pria, menolak makanan enak dan menggantikannya dengan sepiring sayuran sangatlah luar biasa. Tidak ada orang di sana yang akan curiga terhadap mereka bahwa jika mereka makan makanan pemberian raja, maka mereka telah melanggar ajaran agama mereka. Mereka berada jauh dari kampung halaman, sehingga mudah saja bagi mereka untuk ikut melakukan apa yang dilakukan orang lain. Namun hukum Allah tertulis di hati mereka, dan mereka memilih taat kepada TUHAN meskipun mereka ditekan untuk mengikuti kebiasaan orang lain. Mereka teguh dalam iman kepercayaan mereka, tetapi tidak membahayakan orang lain. Kitab 1 Timotius 4:12 menyimpulkan hidup Daniel sebagai hidup yang seharusnya dijalani oleh setiap orang muda Kristen.

REMAJA PRIA

PELAJARAN 7, SERI 2
Kolose 3:12-15 / 1 Petrus 5:5

RASA HORMAT

Pertanyaan: Apa artinya RASA HORMAT?

Menurut kamus: sikap sangat memandang atau menghargai orang lain.

Kita dapat berbicara mengenai rasa hormat dalam dua cara:

1. Kita menghormati orang yang punya kuasa, mereka yang dituakan, mereka yang kita pandang tinggi.
2. Pandangan. Ini artinya kita menghargai orang lain, perasaan, pikiran, kebutuhan mereka.

Bagi orang-orang muda, tidak selalu mudah untuk menunjukkan rasa hormat. Kita perlu belajar menunjukkan rasa hormat kepada orang yang dituakan, dan juga menghargai perasaan, pikiran, dan kebutuhan orang lain. Termasuk juga adik-adik kita, yang lebih muda dari kita. Termasuk juga teman-teman pria yang tidak kita sukai.

Mengapa?

Allah menciptakan setiap kita berbeda-beda. Sesama manusia adalah ciptaan Allah juga.

Allah membuat ketertiban dalam masyarakat melalui kekuasaan.

Siapa orang-orang yang dituakan? Ibu dan ayah, pimpinan sekolah, para senior, dsb.

Orang-orang lain yang bukan para senior atau yang dituakan oleh kita, kita perlu juga menunjukkan rasa hormat kepada mereka sebagai sesama manusia. Bagaimana kita memperlakukan orang yang lebih muda dari kita? Atau teman-teman perempuan atau teman satu kelompok kaum muda?

Aturan yang sangat baiknya sederhana saja: **Apa yang kamu tidak suka orang lain perbuat kepadamu, jangan perbuat itu kepada orang lain.**

Mari kita baca ayat-ayat Alkitab lagi. Pelajarilah sikap apa yang harus kita tunjukkan kepada orang lain. Tuliskan pada kertas atau papan tulis kata-kata yang memberitahukan sikap apa yang harus kita miliki:

1 Petrus 5:5: Tunduklah kepada orang-orang yang tua

Rendahkan dirimu **seorang terhadap yang lain.**

Kolose 3:12-15:

Belas kasihan

Kemurahan

Kerendahan hati di atas semuanya:

Kelemahlembutan

Kesabaran

Sabar satu sama lain

Mengampuni

Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah di hatimu!

Pikirkan perilakumu kemarin, dan bandingkan dengan daftar di atas, sikap-sikap apa yang kamu miliki?

Di atas semuanya, apakah kita punya kasih? Kasih itu aktif, giat, tidak diam. Kasih peduli terhadap orang lain, dan membantu mereka.

Ingatlah, Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.

Apakah kamu mau Allah melawanmu??? Atau kamu mau Ia memberkatimu?

PELAJARAN 1, SERI 3

Amsal 7

SAPI DIBAWA KE TEMPAT PEMBANTAIAN

Dalam Amsal 7 kita membaca sebuah cerita layaknya sebuah drama. Perhatikan seorang anak laki-laki, bersenang-senang ke sana kemari. Lalu ia bertemu seorang perempuan yang dengan penuh gembira memeluknya. Kata perempuan itu, ia baru saja bergembira merayakan ucapan syukur dan sedang menunggu-nunggu anak muda itu untuk menikmati waktu bersama.

Langsung saja anak laki-laki itu mengikuti si perempuan itu. Ia berjalan di belakang seperti seekor sapi yang akan dipotong... Ia terperangkap seperti seekor binatang...

Mari kita lihat tokoh-tokoh dalam cerita ini.

Si anak laki-laki: Apa kata ayat 7 mengenai anak ini? Ia masih polos, tidak berakal budi, tidak berpikir panjang.

Bagaimana perilakunya? Apa kata ayat 8 dan 9? Ia ada di tempat yang salah, pada waktu yang salah. Di sini kita temukan seorang anak laki-laki, suka-suka hati, hanya keluyuran ke sana kemari di malam hari, tanpa tujuan, nongkrong sana nongkrong sini.

Semoga kamu tidak seperti anak ini.

Si perempuan. Perhatikan apa kata ayat 10-12 tentang dia.

- ia berpakaian seperti seorang pelacur.
- cerewet dan tidak pernah diam
- TIDAK PERNAH ADA DI RUMAH (apakah kamu suka menikah dengan perempuan seperti ini?)
- Ia pergi ke mana saja (sebentar di acara ini, sebentar di pertemuan itu, sore ini di pasar lalu di mana lagi).

- niatnya busuk
- ia punya rencana tersembunyi
- ia pura-pura alim

Nah, Salomo sebenarnya menulis cerita ini untuk memberi peringatan kepada puteranya, supaya berhati-hati dengan perempuan demikian. Lihat ayat 5.

Bagaimana ia menggoda? (ayat 13-20).

- dengan pakaiannya
- dengan kata-kata
- dengan keberanian yang mengagetkan
- dengan rayuan
- dengan bujukan
- katanya tidak ada orang yang melihat
- ia menawarkan segala kenikmatan di depan mata anak laki-laki itu (seperti si ular tua kepada Hawa)
- kenikmatan jasmani
- dengan berbagai alasan yang tampak masuk akal

Apa akibatnya? (ayat 20-23).

Si anak laki-laki mengikuti perempuan itu seperti seekor sapi yang akan dibawa ke tempat jagal untuk dipotong. Si sapi berpikir ia akan pergi makan rumput, padahal ia akan dibunuh. Seperti seekor binatang berlari kencang masuk perangkap, gara-gara makanan, begitu juga dengan si anak laki-laki ini.

Banyak orang. Ayat 26 berkata: **Banyaklah orang** yang gugur ditewaskannya. Bukankah hal ini juga masih terjadi sampai sekarang?

Apa yang dapat kita lakukan? Ayat 1-5 mengajarkan kita untuk mempelajari dan mengingat Firman Tuhan. Untuk memelihara semua perintah Allah seperti memelihara harta karun.

Perempuan dalam cerita ini menggambarkan godaan yang menggoda kita. Alkitab menceritakan cerita ini untuk memberi peringatan kepada kita: AWAS!

Katakan kepada hikmat atau Firman Tuhan: engkaulah saudaraku!

REMAJA PRIA

PELAJARAN 2, SERI 3

Lukas 2:40, 52

BERTUMBUH

Pernahkah terpikir olehmu bahwa Yesus juga melalui semua tahapan pertumbuhan dalam hidup-Nya seperti kita? Ia bertumbuh dari anak-anak menjadi orang dewasa. Kita membaca bahwa Yesus bertumbuh dalam 4 hal:

- hikmat (pemikiran-Nya)
- makin dikasihi Allah (rohani)
- perawakan (tubuh-Nya)
- makin dikasihi manusia (bergaul dengan orang lain)

Bertumbuh itu tidak selalu mudah. Ketika tubuh kita mengalami perubahan, kita bisa saja merasa khawatir, atau merasa aneh, atau merasa kikuk. Kita merasa orang lain mengatakan atau berpikir yang tidak baik terhadap kita. Kita punya kebutuhan-kebutuhan jasmani baru, seperti pakaian dan lebih banyak makanan. Pelajaran di sekolah bertambah sukar. Kita bisa mulai merasakan macam-macam keinginan baru, yang membuat kita bingung. Kita mulai berpikir mengenai siapa kita di dalam masyarakat, dan tentang masa depan. Banyak persoalan di sekitar kita, seperti ketidakadilan, penderitaan, penyakit, dan kematian bisa saja sangat menyentuh hati kita. Kita mulai punya pikiran dan pendapat sendiri, yang kadang-kadang berbeda dari remaja-remaja lain di sekitar kita. Kita ingin berdiri sendiri. Semua hal ini bisa saja membuat kita merasa cemas atau marah. Bisa juga kita berusaha melupakannya dengan tertawa-tawa dan bergurau.

Walaupun begitu, inilah waktunya kamu perlu mencari Tuhan. Kita temukan banyak anak muda dalam Alkitab yang takut Allah dalam masa muda mereka. Lihat Yusuf, Samuel, Musa, Obaja, Hizkia, Daniel, Maria, dan Timotius. Bila Allah menyertai kamu dalam semua perubahan ini, maka kamu juga akan bertumbuh secara rohani, dan Ia akan memberikanmu kebera-

nian dan iman. Allah telah memberikan banyak anak muda kekuatan dan keberanian yang ajaib dalam berbagai kesempatan. Jadi marilah kita berdoa memohon pertolongan Allah agar kita bertumbuh dalam hikmat, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia ketika kita bertumbuh dalam tubuh jasmani kita.

Semua kesukaran yang kamu hadapi selama bertumbuh akan menuntun kamu menjadi dewasa, dengan pertolongan kemurahan Allah. **Apa itu menjadi dewasa?** Tidak mudah untuk dijelaskan, tetapi ada beberapa petunjuk:

- Kita memikirkan segala akibat perilaku kita, dan tidak hanya melakukan apa yang tampaknya menyenangkan.
- Kita mampu mengambil keputusan.
- Kita mampu mengatasi masalah.
- Kita bertanggung jawab.
- Kita punya pendapat sendiri, kita mampu memikirkan apa yang Allah inginkan kita perbuat dan memegang pendapat itu, dan bukannya terpengaruh dengan apa kata orang lain (Efesus 4:14).
- Kita mengakui kesalahan dan kelemahan diri sendiri.
- Kita juga tahu kekuatan diri sendiri. Kita tidak menyombongkan diri, tetapi dengan diam-diam memakai kekuatan kita untuk kebaikan orang lain (Amsal 27:2). Menyombongkan diri sendiri menunjukkan sifat tidak dewasa dan merasa tidak aman.
- Kita menaruh hormat kepada orang lain, dengan menghargai pendapat, kekuatan, dan kelemahan mereka.

Kita tidak dapat memiliki semua kemampuan ini sekaligus, tetapi kita berdoa supaya kita bertumbuh dalam semua hal ini. Terimalah semua kesukaran yang kamu hadapi sebagai kesempatan untuk bertumbuh! Kadang-kadang kalau kamu merasa kewalahan atau tidak berdaya lagi, berdoalah, karena itu artinya kamu memerlukan Tuhan Yesus sebagai Pembimbing, Penyelamat, Guru, dan Penjagamu.

PELAJARAN 3, SERI 3

Amsal 6:20-24

HUBUNGAN DENGAN ORANGTUA KITA (1)

Allah menciptakan dunia, dan memberi keteraturan di dalamnya. Ia menciptakan manusia sedemikian rupa supaya mereka dapat memiliki anak-anak. Allah juga ingin agar orangtua memelihara anak-anaknya, dan mendidik mereka. Ia ingin orang-orangtua yang saleh mengajari anak-anak mereka tentang Allah, supaya anak-anak juga percaya kepada-Nya.

Allah memberi kamu orangtuamu. Ia berkenan memerintah kamu melalui orangtuamu.

Apakah orangtuamu sempurna?

Apakah orangtua anak-anak lain sempurna?

Ketika kita bertumbuh semakin dewasa, kita mulai melihat bahwa orangtua kita juga tidak sempurna. Mengapa orangtua kita tidak sempurna? Karena tidak ada orang yang sempurna di dunia ini, sejak dosa masuk ke dalam dunia.

Allah tahu orangtuamu tidak sempurna. Allah tidak berkata: anak-anak, taatilah orangtuamu jika mereka penuh pengertian. Atau: anak-anak, taatilah orangtuamu jika mereka memberimu aturan-aturan yang menyenangkan. Atau: anak-anak, taatilah orangtuamu jika mereka berpendidikan.

Allah tahu semua hal tentang kita. Ia mau kita menaati orangtua yang Ia berikan kepada kita.

Bahkan meskipun ayah atau ibumu tidak berpendidikan tinggi, mereka tetap punya pengalaman hidup yang lebih banyak dan lebih lama. Mereka mengasihimu dan mengusahakan yang terbaik bagimu. Hargailah mereka. Saat kamu kecil, mereka menyuapimu. Mereka menjagamu ketika kamu tidak berdaya apa-apa. Mereka tidak tidur bermalam-malam saat kamu sakit. Mereka bekerja keras dan banyak berkorban untuk mendapatkan ba-

gimu apa yang mungkin mereka sendiri tidak pernah miliki: pendidikan yang baik.

Dengan menaati orangtuamu dan mendengarkan ajaran mereka, kamu akan terhindar dari banyak kerugian, cucuran air mata, dan banyak penyesalan.

Amsal 6:23-24 berkata: **“Teguran yang mendidik itu jalan kehidupan.”** Teguran itu melindungi kamu dari hidup yang tidak benar. Bagaimana caranya?

Kita harus memelihara ajaran orangtua kita, tambatkan pada hati kita, kalungkan pada leher kita, seperti sebuah kalung. Ketika kita berjalan, ajaran mereka menuntun kita. Ketika kita tidur, ajaran itu berjaga-jaga atas kita. Ketika kita bangun, ajaran itu berbicara dengan kita. Ajaran orangtua seperti lampu dan terang. Tanpa mereka, kita ada dalam kegelapan. Jangan anggap remeh nasihat orangtua kita.

Lalu, bagaimana jika ibumu memberi kamu nasihat yang tidak sesuai dengan perintah Allah? Bagaimana jika ayahmu tidak ke gereja? Bagaimana jika ayahmu ingin kamu membaca buku-buku sains, padahal kamu lebih senang dengan seni? Bagaimana jika orangtuamu ingin kamu menikah dengan seorang gadis yang tidak kamu cintai?

Pertama: kita harus membedakan antara perintah yang bertentangan dengan perintah Allah, dan perintah yang diberikan karena kurang mengetahui suatu hal tertentu.

Kita harus menaati Allah lebih daripada manusia. Ingat bahwa Allah menghendaki kita untuk bertanggung jawab atas perbuatan kita sendiri (lihat Yehezkiel 33:1-20).

Bagaimanapun, kita harus menghormati orangtua kita, sekalipun kita harus mengatakan kepada mereka bahwa kita tidak bisa melakukan suatu hal yang mereka perintahkan karena bertentangan dengan perintah Allah.

Kedua: kita perlu minta bantuan seorang dewasa yang saleh jika ada perintah orangtua yang bertentangan dengan perintah Allah. Misalnya seorang penginjil, pendeta, tenaga konseling, kakak pembina, atau anggota jemaat yang dituakan. Mereka akan dapat membicarakan masalahnya dengan orangtuamu dan menjelaskannya kepada mereka.

REMAJA PRIA

Ketika kita bertumbuh dewasa, kita tidak ingin diperlakukan seperti seorang anak kecil. Ini perasaan yang normal. Bila kita tidak ingin diperlakukan seperti seorang anak kecil, maka janganlah kita berkelakuan seperti anak kecil. Jika kita berkelakuan dengan cara yang dewasa, orangtua kita akan memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada kita, dan lebih percaya kepada kita untuk membuat keputusan-keputusan yang bijak!

Ingatlah, jika kamu alami kesulitan dalam hubungan dengan orangtuamu, lebih baik minta bantuan nasihat dari seorang dewasa yang saleh, misalnya seorang teman keluarga, kakak, bibi, kakak pembina, tenaga konseling, atau pendeta.

PELAJARAN 4, SERI 3

Efesus 5:3-17

TEMAN, GURAUAN, DAN BAHAN BICARA

Apa yang kamu bicarakan dengan teman-temanmu?

Seandainya ada orang secara diam-diam merekam semua gurauanmu dengan teman-temanmu, dan memutarnya di depan seluruh sekolah, bagaimana perasaanmu? Sadarkah kamu bahwa Allah mendengar ketika kamu berbicara kapan saja? Juga, ada banyak orang yang mendengar ketika kamu berbicara, tanpa kamu sadari.

Pentingkah apa yang kamu percakapkan? Yakobus mengajari kita: *“Lidah pun adalah api; ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka.” Kita dapat menjinakkan binatang paling liar, “tetapi tidak seorang pun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan” (Yakobus 3:6, 8).*

Jadi, apa yang kamu bincangkan dengan teman-temanmu? Ketika kalian bercakap-cakap, apakah kalian menahan diri? Apakah kalian menyalakan api pada diri sendiri dan orang lain? Apakah lidah kalian selalu menggossipkan orang lain? Apakah ada racun mematikan yang keluar dari mulutmu?

Alkitab memperingatkan kita supaya tidak berteman dengan tukang gosip (Amsal 20:19, 11:13, 16:28). Alkitab juga mengingatkan kita supaya tidak berteman dengan orang cabul. Kita menemukan banyak cerita dalam Alkitab tentang “pergaulan yang buruk merusak kelakuan yang baik.” Ayat yang kita baca pada pelajaran ini, yaitu Efesus 5, mengajari kita, bahwa “percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan **disebut** saja pun jangan di antara kamu.” Juga jangan ada “perkataan yang kotor, yang kosong

REMAJA PRIA

atau yang sembrono—karena hal-hal ini tidak pantas—tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur.”

Apa itu gurauan yang kasar?

- Gurauan yang menyakiti hati orang lain, atau membuat orang lain terlihat buruk.
- Gurauan tentang perempuan, seks, dsb.
- Gurauan tentang Alkitab, gereja, dsb.

Masa kita menggunakan lidah untuk memuji Allah dan pada saat yang sama juga untuk menyakiti manusia yang Ia ciptakan? Patutkah kita memuji Allah, dan pada saat yang sama bergurau tentang Dia dan bagaimana Ia menciptakan laki-laki dan perempuan? Banyak orang terbiasa membuat gurauan-gurauan kotor tentang perempuan dan seks, bahkan di depan umum tanpa merasa malu. Tolong, janganlah kamu ikut mendengar pembicaraan-pembicaraan yang menghina Allah seperti ini. Perkawinan itu kudus di mata Allah, dan juga merupakan gambaran tentang hubungan antara Tuhan kita Yesus Kristus dengan gereja atau jemaat-Nya.

Bagaimana kita dapat menikmati pertemanan tanpa semua gurauan seperti itu? Daud dan Yonatan saling menyemangati di dalam TUHAN. Yesus punya teman-teman di bumi, yang mendatangkan sukacita bagi Dia, seperti Lazarus. Daniel punya teman-teman yang baik, dan mereka menjadi kuat ketika bersama-sama. Percakapan kita haruslah membangun orang lain dan memberi berkat bagi mereka. Kalahkan kejahatan dengan kebaikan! Lakukan hal-hal bersama-sama, bermain olah raga dan permainan, membaca buku bersama, saling membantu, daripada berkumpul saja tanpa tujuan. Dan... berhati-hatilah dalam memilih teman!

Perbuatan-perbuatan dosa dimulai dari pikiran yang berdosa, dan pikiran yang berdosa terbersit melalui percakapan buruk, omongan kosong tentang perempuan, dan gurauan yang buruk. Jauhilah semua omongan seperti ini!

Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. Buanglah mulut serong dari padamu dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik dari padamu (Amsal 4:23, 24).

PELAJARAN 5, SERI 3

Amsal 5:1-9 / Amsal 31:10-12, 26-30

ANAK PEREMPUAN

Bagaimana kamu bergaul dengan anak-anak perempuan? Sebagian anak pria berusaha membuat anak perempuan terkesan dengan dirinya. Ada juga yang berusaha membuat teman-teman prianya terkesan dengan omongan-omongan mereka tentang anak perempuan. Sebagian lagi menganggap anak perempuan itu bodoh. Ada juga yang salah tingkah ketika berhadapan dengan anak perempuan.

Pada mulanya ketika Allah menciptakan manusia, Ia menciptakan laki-laki dan perempuan. Mereka tidak sama, mereka berbeda. Mereka saling melengkapi: yang satu memiliki apa yang tidak ada pada yang lain. Allah menciptakan Hawa sebagai penolong bagi Adam. Jadi, anak perempuan berbeda dari anak laki-laki.

Ketika kamu bertambah besar menjadi seorang pria, anak perempuan bertumbuh menjadi wanita. Seperti yang kita telah pelajari sebelumnya, perubahan dalam diri anak perempuan untuk menjadi wanita terjadi sedikit lebih awal. Perubahan apa yang terjadi pada tubuh mereka? Mereka bertumbuh, pinggul dan buah dada bertambah besar. Di bagian dalam tubuh mereka juga terjadi perubahan. Allah menciptakan sebuah kandungannya di dalam tubuh perempuan. Di situlah tempat bayi dapat bertumbuh. Di sebelah kanan dan kiri kandungannya ada pipa-pipa kecil yang menghubungkan ovarium, yaitu tempat telur disimpan. Ketika seorang anak perempuan bertumbuh dewasa, satu buah telur pada satu waktu mulai matang. Kejadian ini berlangsung 2 minggu. Ketika matang, telur itu berjalan melalui pipa ke dalam kandungannya. Ketika telur itu diberi benih, ia akan bertumbuh menjadi seorang bayi dalam kandungannya. Kandungannya menyediakan sebuah tempat yang lembut bagi telur. Akan tetapi, jika telur itu tidak diberi benih, tubuh mengeluarkan telur itu bersama darah. Ini yang disebut dengan haid

REMAJA PRIA

atau menstruasi. Selama masa haid, anak perempuan dan wanita kehilangan sedikit darah. Ini biasanya terjadi sekali dalam sebulan. Anak-anak perempuan bisa merasa lemas dan agak emosi (uring-uringan) ketika mengalami haid. Hadi juga dapat menimbulkan rasa sakit pada perut dan kepala.

Nah, bagaimana kamu bergaul dengan anak perempuan? Allah memberikan kita aturan sederhana: **Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.** Bagaimana pendapatmu, apakah aturan ini juga berlaku bagi kalian, anak-anak lelaki yang sedang bertumbuh dewasa? Apakah anak-anak perempuan juga termasuk sesamamu? Mengasihi sesama seperti diri kita sendiri artinya sederhana saja, yaitu perbuat terhadap orang lain seperti apa yang kita sendiri ingin orang lain perbuat terhadap kita. Perlakukan orang lain seperti kita ingin diperlakukan. Misalnya, apakah kamu senang kalau sekelompok anak perempuan bersuit-suit kepadamu atau meneriakimu ketika kamu sedang lewat di depan mereka? Tidak? Kalau begitu jangan lakukan itu kepada mereka ketika kalian anak-anak lelaki sedang bergerombol.

Jangan biarkan teman-teman priamu memaksa engkau untuk berperilaku buruk. Lakukan apa yang kamu tahu baik, apa yang Allah ingin kamu lakukan. Jangan berkata, anak-anak perempuan nakal, aku akan balas kalian. Mulai perlakukan mereka dengan baik-baik, dan lihat saja hasilnya!

Anak perempuan lebih daripada tubuhnya. Baiklah untuk bergaul dengan anak-anak perempuan, belajar bersama, melakukan kegiatan bersama. Walaupun begitu, selalu lindungi diri kalian dengan bergaul dalam kelompok, dan jangan berlama-lama sendirian dengan seorang gadis. Alkitab mengajarkan kita supaya jangan sampai ada **tudingan-tudingan** orang bahwa kita berbuat tidak senonoh. Tidak boleh mengeluarkan gerakan tubuh atau perkataan yang mengarah kepada perbuatan tidak senonoh. Simpanlah cinta dan perhatian istimewamu untuk isteri masa depanmu saja! (Efesus 5:3).

Dalam kitab Amsal, Salomo sering memperingatkan puteranya untuk berhati-hati terhadap perempuan jahat. Akan tetapi, pada akhir kitab itu, Salomo memberikan sebuah nyanyian panjang tentang sifat-sifat wanita yang

baik. Wanita dapat menjadi sebuah perangkat dalam hidupmu, atau seorang penolong. Minta Allah memberikanmu seorang penolong yang baik. Berdoalah minta Allah menjauhkanmu dari perempuan jahat. Dan perlakukanlah anak-anak perempuan sebagai sesama manusia, sebagai calon isteri dari seseorang di kemudian hari, sebagai seorang penolong, yang diciptakan oleh Allah.

PELAJARAN 6, SERI 3

Ibrani 11:1, 24, 25

MENOLAK DAN MEMILIH

Bawalah dua benda, yang satu berharga, tetapi kelihatan kurang menarik bagi seorang anak kecil, sedangkan yang satu lagi tampak cantik dan menarik untuk bayi, tetapi tidak berharga. Misalnya uang kertas Rp 100.000 dan sebuah mainan bayi yang ada lampu warna-warni dan bisa berbunyi, tetapi kurang berharga.

Kira-kira benda mana yang akan dipilih seorang bayi?

Bayi belum tahu benda-benda berharga. Ketika mereka melihat benda-benda yang berkilau, mereka lebih menyukainya, dan menolak apa yang lebih berharga.

Dalam bacaan Ibrani 11 ini, kita melihat Musa memilih dan menolak.

Apa yang ia pilih? (menderita sengsara bersama umat Allah, penghinaan karena Kristus).

Apa yang ia tolak? (kenikmatan-kenikmatan dosa yang sesaat). Tuliskan hal-hal yang ia tolak.

Mungkin kita pikir Musa tidak punya pilihan lain lagi. Ia diangkat anak oleh puteri Firaun pada usia 3 bulan. Luar biasa! Harta, kekayaan, kekuasaan, dan semua jalan untuk mendapat pendidikan dan prestasi terbuka lebar di hadapannya.

Akan tetapi, saat tumbuh dewasa... Musa menolak... Ia menolak dipanggil anak dari puteri Firaun. Ia memilih menderita sengsara, memilih menahan hinaan. Bagaimana ia bisa membuat keputusan seperti itu?

Alkitab berkata, itu karena iman. Iman memampukan ia melihat bahwa kenikmatan dosa hanyalah **seSaat saja**. Kenikmatan dosa tidak berlangsung lama, tidak memuaskan hati, berkilau namun tidak ada harganya. Iman membuat dia melihat hadiah yang datang akibat memilih penghinaan karena Kristus. Apa hadiahnya? Sukacita yang berlangsung terus-menerus.

Hanya melalui imanlah kita dapat melihat nilai asli dari segala hal. Kita dapat melihat kenikmatan dosa yang tampak begitu bagus itu, begitu menggiurkan, ternyata berlangsung sesaat saja. Kosong dan cepat memudar. Hanya melalui iman kita dapat melihat ada hadiah dari memilih penghinaan karena Kristus.

Persis seperti bayi yang tidak tahu nilai dari suatu barang, demikian juga kita dibutakan oleh dosa sehingga menilai tinggi apa yang sebenarnya tidak ada apa-apanya. Iman membuka mata kita untuk melihat kebenaran.

Musa membuat pilihannya ketika ia beranjak dewasa. Kita juga harus membuat banyak pilihan dalam hidup kita, saat kita bertumbuh dewasa. Apakah kita tahu nilai dari semua hal? Bagaimana kita tahu apa yang harus dipilih dan mana yang harus ditolak?

Musa harus aktif menolak secara sadar apa yang telah diberikan kepadanya. Ada waktu-waktunya dalam hidup kita di mana kita harus menolak, karena kita punya pilihan yang lebih baik. Kita harus menolak ajakan-ajakan tertentu dari anak-anak perempuan. Karena kita punya suatu pilihan lain yang lebih baik. Kita harus menolak menjadi bagian dari kelompok pria tertentu. Karena kita punya pilihan yang lebih baik. Kita harus menolak praktik-praktik pemeriksaan yang tidak benar, karena kita punya pilihan yang lebih baik. Dengan iman kita dapat melihat hal-hal yang hanya sesaat saja dan hal-hal yang benar-benar sejati. Mari kita berdoa memohon Tuhan memberikan kita iman yang demikian!

Kita juga punya pilihan dalam membentuk **kelakuan** dan **sifat** kita. Apakah kita memilih untuk marah? Apakah kita memilih untuk iri hati terhadap orang lain? Apakah kita memilih untuk bertengkar? Atau kita menolak? Sering kali lebih mudah untuk bertingkah menurut perasaan kita, dan sukar untuk berperilaku yang baik. Apa yang kita pilih? Pilihan-pilihan yang kita ambil ketika masih muda menimbulkan banyak akibat dalam segala hal dalam hidup kita. Masa depan kita, sifat kita. Apa yang kita pilih sekarang, seperti itulah jadinya kita nanti.

Apakah kita memiliki iman sejati yang memungkinkan kita menolak segala kenikmatan dosa yang hanya sesaat saja?

PELAJARAN 1, SERI 4

2 Samuel 13:1-22 - Amnon and Tamar

CINTA: ASLI ATAU TIRUAN

Dalam cerita ini kita membaca tentang cinta yang kuat, dan juga tentang berbagai perasaan yang menggelora. Akibatnya, Amnon merasa tersiksa, dan jatuh sakit! Teman-temannya melihat dia seperti orang yang sangat kepayahan! Kita juga menemukan persahabatan dan nasihat dalam cerita ini. Kita menemukan kelicikan. Ini sebuah kisah nyata. Alkitab selalu memperlihatkan kenyataan kepada kita.

Mari kita lihat lebih dekat cinta Amnon.

Mengapa ia mencintai Tamar? Tamar cantik!

Cinta ini menimbulkan berbagai perasaan kuat dalam diri Amnon. Perasaannya perlu dipuaskan. Perasaannya berpusat pada seks. Banyak anak laki-laki menganggap cinta seperti itu sebagai cinta sejati. Mereka berpikir bahwa itu cinta yang kuat, karena memberikan perasaan-perasaan yang sedemikian kuat, dan tidak dapat tenang sebelum dipuaskan.

Akan tetapi, apa yang terjadi pada Amnon ketika ia mendapatkan apa yang diinginkannya? Coba baca ayat 15. Sangat mencengangkan bukan? Cinta tiba-tiba berubah menjadi benci. Kebencian yang ia rasakan sekarang malah lebih hebat daripada cinta yang ia rasakan sebelumnya. Mengapa? Karena cinta ini bukan cinta yang sejati. Itu cinta yang palsu, tidak asli. Tiruan. Bila kamu membeli sebuah barang tiruan (misalnya HP, emas, pakaian, sepatu), tampilannya lebih berkilau daripada aslinya, tetapi ketika kamu pakai, segera saja kelihatan palsunya.

HATI-HATILAH DENGAN BARANG TIRUAN!!!

Cinta yang tiruan menimbulkan banyak masalah bagi orang-orang di sekeliling kita, karena kita sangat mementingkan diri sendiri, dan hanya fokus

untuk memenuhi keinginan sendiri. Dan apakah itu membuat kita bahagia? Tidak sama sekali!!!

Bagaimana kita mengenali cinta yang palsu dan asli?

Tiruan (palsu)

- nafsu
- tidak peduli orang lain
- mencari kepuasan cepa
- cepat berubah menjadi benci
- hanya melihat kecantikan luar

Sebenarnya (asli)

- komitmen (setia)
- memperhatikan kebaikan orang lain
- sabar (1 Korintus 13)
- teguh
- melihat seluruh kepribadian

Cinta yang sejati mengusahakan kebaikan orang yang kita cintai. Cinta sejati itu setia, peduli dengan orang lain, tidak peduli apapun yang terjadi. Ia mencari kebahagiaan orang lain. Cinta sejati itu sabar, teguh, tidak berubah. Tidak hanya fokus pada kecantikan luar, pada tubuh, tetapi kepada orang lain seutuhnya.

Kita bisa saja punya perasaan yang menggelora sebagai seorang anak laki-laki, mungkin sekarang, atau nanti. Tetapi jangan mengartikan perasaan seperti ini dengan cinta! Allah memberikan cinta atau perasaan kasih di antara seorang pria dan wanita. Pemberian ini sangat indah dan tidak ada duanya. Iblis mencoba meniru cinta atau kasih ini. Memang barang-barang yang bagus, mahal dan bermutu selalu ditiru. Kita harus belajar mengenali perbedaan antara cinta atau kasih yang Allah berikan di antara pria dan wanita, yaitu cinta sejati, dengan cinta yang berasal dari Iblis, yaitu cinta tiruan. Jangan memilih yang tiruan! Pilih yang asli! Allah ingin kamu memiliki cinta yang sejati, bukan tiruan. Cinta sejati bertahan dan bertumbuh seumur hidup, seperti sebuah pohon indah yang menghasilkan buah yang baik!

Nasihat

Perhatikan bagaimana Amnon mendapat nasihat dalam cerita ini. Ia punya seorang teman yang licik. Banyak orang terkena masalah karena mengikuti nasihat yang buruk. Banyak hubungan antara orangtua dan anak

REMAJA PRIA

menjadi rusak karena nasihat buruk yang diperoleh anak-anak muda dari orang lain. Ada orang yang bahkan sengaja memberi nasihat untuk merugikanmu, karena merasa iri. Mungkin juga ada yang merasa berbuat baik kepadamu dengan nasihat mereka. Apapun itu, seperti dalam kisah Amnon, nasihat yang diterimanya membawa kematian baginya (ayat 28, 29). Teman-temanmu bisa juga mengajak kamu untuk berbuat tidak senonoh dengan seorang perempuan. Mereka bisa memakai macam-macam alasan, yang nanti kita bahas lagi di pelajaran lain. Jangan ikuti nasihat jahat mereka!

PELAJARAN 2, SERI 4

1 Tesalonika 4:3-8 / 1 Korintus 6:18-20

PACAR

Gagal merencanakan sama saja dengan merencanakan untuk gagal. Jadi ayo pikirkan pertanyaan ini: Apakah baik untuk berpacaran?

Kita sudah belajar mengenai menjadi dewasa, mengenai apa yang baik, bagaimana mengambil keputusan, dan berpegang teguh pada keputusan kita itu. Sebelum mendirikan rumah, kita membuat rencananya dulu. Sebelum memotong rambut, kita memilih modenya dulu. Sama halnya, kita memikirkan dulu mode yang ingin kita ikuti ketika kita siap memulai suatu hubungan dengan seorang gadis. Sebab, kalau kita mulai tanpa rencana... Gagal merencanakan sama saja dengan merencanakan untuk gagal.

Apakah baik untuk memiliki seorang pacar? Mengapa? Apanya yang baik? Seperti apa persahabatan yang baik dengan seorang gadis?

Semua perubahan pada tubuh kita, seperti yang sudah kita bicarakan sebelumnya, terjadi ketika kamu ada di Sekolah Menengah Pertama, dan semua perubahan itu menyiapkan kamu untuk dapat menikah. Akan tetapi, kamu belum siap untuk menikah, kamu sedang bertumbuh menjadi dewasa, tetapi belum dewasa, belum punya kemampuan dan sifat dewasa untuk menikah.

Ketika ada di sekolah dan di acara-acara kaum muda gereja, baiklah kalau kamu bergaul dengan anak-anak perempuan. Kamu akan kenal gadis-gadis yang berbeda, bertukar pikiran, dan sebagainya. Anak-anak perempuan dapat menjadi teman. **Akan tetapi, menyebut seorang gadis sebagai pacar berarti kamu punya suatu hubungan istimewa dengannya. Hubungan seperti ini hanya baik jika kalian ada punya rencana untuk menikah kelak, dan hanya dengan satu orang gadis.** Anak-anak

seumuran kamu masih terlalu muda untuk berencana menikah.

Ada sangat banyak salah pengertian mengenai kata pacar, baik dari kalangan anak perempuan maupun laki-laki. Allah memberi kita kemampuan untuk mencintai seorang wanita, bukan untuk bermain-main dengan pemberian semacam ini, melainkan supaya kita menikah untuk memulia-kan Allah. Berpacaran **tanpa tujuan untuk menikah adalah salah sama sekali**. Dengan mengadakan hubungan yang bebas seperti ini, yaitu yang tidak serius, tetapi hanya untuk ikut-ikutan supaya dikatakan anak gaul, kita merusakkan masa depan perkawinan kita. Mengapa?

- **Kita belajar untuk tidak menjadi orang yang bersungguh-sungguh dan setia.**
- Kita belajar untuk memiliki banyak pacar.
- Kita tetap bersama gadis itu hanya selama kita suka.
- Kita belum dewasa dan belum bisa mengendalikan diri.
- Kita membahayakan kesehatan, sekolah, dan nama baik kita.
- Gadis-gadis yang takut Tuhan dan yang serius akan menghindar dari kita.
- Kita akan selalu membandingkan isteri kita nanti dengan teman-teman gadis semasa muda.
- Dan lebih dari semuanya itu, hubungan pacaran seperti itu sama sekali tidak disukai Tuhan, dan tidak mendapat berkat dari-Nya.

Perkawinan itu berasal dari Allah, dan menyenangkan hati-Nya. Bila kita sedang menyiapkan perkawinan, kita harus melakukannya dengan cara yang menyenangkan Allah, dengan berkat dan perkenanan-Nya. Perkawinan itu adalah sebuah karunia yang sangat indah dari Allah, dan Allah sendiri ikut terlibat di dalamnya dari awal. Merusakkan karunia perkawinan adalah dosa yang sangat serius di mata Allah.

Kebiasaan-kebiasaan lama sedang digantikan oleh yang baru. Dari mana kita mendapat kebiasaan-kebiasaan baru? Kita harus berhati-hati jangan sampai mengambilnya dari filem, buku-buku yang tidak saleh, atau hanya ikut-ikutan apa yang dilakukan orang lain.

Ketika kita sudah siap menjalin suatu hubungan yang serius dengan seorang gadis, barulah kita dapat memanggilnya “pacarku”. Kita dapat menyebutnya berpacaran atau bertunangan. Atau: menjalin hubungan serius dengan seseorang. Dalam hubungan yang serius demikian, orangtua dan kerabat lain akan terlibat. Tidaklah jelek untuk memulai hubungan yang demikian sejak muda, asalkan kita memang sudah mantap hati dan serius, dan membuat rencana yang baik untuk perkawinan. Meskipun demikian, kita harus tetap berhati-hati untuk menyimpan apa yang harus kita simpan untuk perkawinan. Memakan buah yang masih mentah tidaklah ada gunanya. Itu kekanak-kanakan dan bodoh, dan dapat menimbulkan masalah-masalah kesehatan serius. Lagi pula, sekali buah itu habis, kamu tidak dapat lagi memakannya untuk kedua kalinya.... Dalam segala bidang kehidupan, kita perlu pimpinan dan berkat Allah.

Bila kita belum berpikir untuk menikah, tetap baik untuk kita bergaul dan melakukan kegiatan dengan anak-anak perempuan di sekolah, di pertemuan muda-mudi, dan sebagainya. Bagaimana caranya? Dalam berteman dengan anak-anak perempuan, kita selalu berhubungan dalam kelompok. Cara ini akan melindungi kita dari banyak bahaya. Misalnya, kita melakukan kegiatan membaca, menyiapkan kegiatan Sekolah Minggu, berlatih lagu khusus, dan semuanya dilakukan dalam kelompok, misalnya 3 perempuan dan 3 laki-laki. Aturan yang sederhana ini akan sangat melindungi kamu semua dan mendatangkan hubungan yang sehat.

Bagaimana jika kamu sekarang sementara berpacaran, tanpa tujuan menikah? Apa yang harus kamu lakukan? Hmm, sekarang saatnya untuk berubah, katakan kepada “pacarmu” itu, kamu sudah belajar sesuatu yang lebih baik!!

Lihatlah Lampiran 4 tentang petunjuk berpacaran dengan cara yang berkenan kepada Tuhan.

PELAJARAN 3, SERI 4

Efesus 5:1-17

PERKATAAN KITA

Efesus 5 ayat 3 mengajari kita agar percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan **DISEBUT** saja pun jangan di antara kita. Gurauan dan cerita-cerita kita menunjukkan apa yang ada dalam hati kita. Ketika kita menceritakan gurauan tentang anak-anak perempuan atau tentang hal-hal yang cabul, maka kita juga membuat orang yang mendengar menjadi berdosa. Ayat 4 lebih lanjut menjelaskan bahwa perkataan yang kotor, kosong, tidak pantas, juga tidak boleh ada. Semua itu tidak punya tempat dalam hidup kita. Mungkin kita tidak menanggapi ayat-ayat ini dengan serius. Namun, ayat 5 ini dengan jelas menegaskan: “Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah.”

Yesus berkata: “Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat. Itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang” (Matius 15:18-20).

Sukakah kamu menonton filem? Filem apa yang kamu tonton? Apakah semua filem yang kamu tonton itu pantas untuk orang Kristen? Hal-hal kotor, cemar, bodoh dan kasar, bukankah ini yang ada dalam hampir semua filem?

“Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka” (Efesus 5:6).

Ketika kita makan sesuatu, ke mana makanannya masuk? Ke perut kita. Bila kita makan sesuatu yang buruk, apa yang terjadi? Perut kita menjadi mual! Kita mengalami diare, atau bahkan muntah-muntah, dan semua isi perut keluar!

Apa yang kita lihat dan dengar, ke mana ia pergi? Bukan ke dalam perut, ke dalam otak kita! Apa yang terjadi ketika kita melihat atau mendengar sesuatu yang buruk? Apakah otak kita mengalami diare atau muntah-muntah?

Mempelajari buku dan menyimpannya di dalam otakmu sangatlah sukar. Namun, sekali saja kita melihat atau mendengar gurauan buruk, langsung saja gurauan itu melekat dalam otak seperti super-lem. Dan sebenarnya setelah itu omongan kita mulai keluar seperti orang muntah, karena segala macam hal-hal buruk tersimpan dalam otak kita. Dan jeleknya, ketika semua perkataan buruk itu keluar, ia tidak keluar seperti makanan buruk keluar dari perut... Ia tetap tersimpan di otak, dan mempengaruhi pikiran kita. Pikiran kita lalu mempengaruhi tingkah laku kita. Apa yang kita lihat dan dengar mempengaruhi hidup kita. Untuk jangka waktu yang lama.

IBLIS ITU PENDUSTA

Yesus menyebut Iblis itu: “pendusta dan bapa segala dusta.”
“Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.” Tidak ada kebenaran dalam diri Iblis.

Apakah Iblis sudah berhenti berdusta hari ini? Iblis mulai menipu manusia 6.000 tahun lalu. Dia punya banyak pengalaman berdusta. Ia mendekati Adam lewat Hawa, dan berkata kepada Hawa: “Tentulah Allah berfirman...” *Iblis selalu menaruh kebingungan dalam pikiran kita.* Setelah Hawa mulai berbicara dengan Iblis, Iblis menjadi berani dan berkata: “Sekali-kali kamu tidak akan mati.” *Apa artinya itu? Artinya, Iblis sedang berkata bahwa Allah berdusta.... Sebab Allah berkata jika kamu makan buah itu, kamu akan mati.* Pada saat itulah Iblis maju terus dengan menggambarkan segala keuntungan kalau makan buah itu. Dia memutar-balikkan kebenaran. Sebagai ganti yang buruk, yang baik akan datang.

Iblis masih terus menggoda dan mencoba dengan cara yang umumnya sama. Ia berusaha membingungkan kita, mengatakan kebohongan kepada kita, memberikan kita keterangan yang salah, gambaran yang salah mengenai apa yang sedang terjadi, dan akibat yang salah.

Apa itu dusta dan kebohongan yang disodorkan Iblis? Ini beberapa contohnya:³

- Melakukan seks itu sehat (Perhatikan: tidak benar melakukan perbuatan ini di luar perkawinan! Allah yang menciptakan kita tahu apa yang sehat untuk kita).
- Saya akan sakit kalau tidak melakukan seks.
- Saya harus membuktikan bahwa saya ini seorang laki-laki.

- Mungkin alat kelamin saya tidak berfungsi dengan semestinya. Saya harus mencobanya.
- Apanya yang salah? Banyak anak lain juga melakukannya dan mereka masih hidup baik-baik dan senang-senang saja.
- Semua anak lain juga melakukannya.
- Ah, orang dewasa tidak mau kita hidup senang.
- Semua anak perempuan jelek dan tidak benar.
- Saya perlu uang yang cukup untuk bahagia.
- Apa lagi?

Apakah kamu mau mendengar semua dusta dan kebohongan Iblis? Bagaimana kamu melawan Iblis? Bukankah dia lebih kuat daripada kamu? Kamu dapat melawan Iblis dengan Firman Tuhan, seperti yang dilakukan Yesus ketika Ia dicobai Iblis. Firman Tuhan itu punya kuasa besar. Tetapi kita tidak memakai Firman Tuhan seperti mantra atau kata-kata jampi, misalnya dengan menempelkannya di mobil untuk mencegah kecelakaan. Sebaliknya, yang benar adalah kita percaya dan terus memegang atau tinggal di dalam Firman Tuhan, supaya kebenarannya tinggal di dalam kita, sehingga begitu dusta Iblis dilancarkan kepada kita, kita dapat mengenalinya karena kebenaran Firman Tuhan menjelaskannya kepada kita.

“Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.... Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran...” (Efesus 6:11, 14).

3 (Catatan untuk kakak pembina: tambahkan beberapa kebohongan Iblis yang lain yang Saudara tahu, khususnya yang mengenai perkawinan dan seks).

PELAJARAN 5, SERI 4

Amsal 12:16-26 / Amsal 17:17 / Amsal 27:9, 17, 19 / Amsal 11:13

TEMAN-TEMAN BAIK

Amsal 12:26 mengajari kita: Orang benar memilih temannya dengan hati-hati, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri. (Terjemahan dari versi NIV). Persahabatan sangat penting dalam hidup kita. Allah menciptakan kita sebagai makhluk hidup yang hidup dalam kelompok orang. Kita tidak dimaksudkan untuk hidup sendirian, tetapi dengan orang lain. Kita semua memerlukan teman.

Alkitab banyak memberi tahu kita mengenai pertemanan. Yesus sendiri punya banyak teman selama hidup-Nya di bumi ini. Daniel punya teman-teman, dan mereka saling menopang. Daud dan Yonatan berteman baik. Maria dan Elisabet bersukacita bersama.

Kitab Amsal secara khusus mengajari kita tentang pertemanan. Teman mendatangkan rasa kasih dan sukacita. Teman juga banyak mempengaruhi hidup kita. Itulah sebabnya mengapa kita harus berhati-hati dalam berteman. Kita harus waspada dalam dua hal:

1. Siapa yang kita pilih sebagai teman
2. Bagaimana memelihara persahabatan kita

Siapa yang kita pilih sebagai teman

Persahabatan itu baik, tetapi tidak semua teman adalah sahabat yang baik. Bacalah ayat-ayat berikut:

Amsal 20:19, 11:13, 16:28

Amsal 22:24-25

Amsal 24:21-22

Amsal 28:7

Amsal 29:3

Teman seperti apa yang harus kita hindari?

- tukang gosip. Mereka dapat mempengaruhi pikiran kita secara tidak baik, dan tukang gosip biasanya tidak setia. Mereka juga suka menjelek-jelekkan kita di depan orang lain. Mereka suka mengkhianati kepercayaan orang.
- cepat emosi.
- suka tidak puas dan suka menggerutu (kita akan menjadi seperti mereka kalau berteman dengan mereka).
- orang rakus, hanya mementingkan diri sendiri.
- bejat, cabul.

Teman-teman seperti ini dapat menyesatkan kita, dan tak terhitung banyaknya anak muda yang tersesat akibat berteman dengan teman-teman buruk. Teman baik saling menyemangati dan saling menolong. Mereka juga saling memperbaiki kesalahan.

Bagaimana memelihara persahabatan kita

Kita tidak boleh menerima teman-teman kita begitu saja, atau memandang enteng mereka. Alkitab mengajarkan kita untuk saling mengasihi, dan saling mengampuni. Kita semua berdosa, kita semua melakukan banyak kesalahan. Kita dapat berteman dengan baik hanya jika kita tahu memaafkan.

Walaupun begitu, kita juga harus menjauhi diri dari pengaruh buruk. Mengampuni tidak berarti menerima perilaku buruk, tidak berarti bisa menirunya! Kita harus dapat dipercaya. Kita harus setia. Hal-hal ini sangat penting dalam persahabatan. Ketika kita mengkhianati kepercayaan, kita menghancurkan persahabatan. Ketika kita mendengarkan gunjingan atau gosip, kita menghancurkan persahabatan. Rasa cemburu juga menghancurkan persahabatan.

Jika kita ingin memiliki teman yang baik, kita perlu **menjadi** teman yang baik. Sayangilah satu sama lain, saling tolong, saling terima, dan saling dukung untuk bertumbuh bersama. Bantu yang lain untuk mengerti. Lakukan hal-hal baik bersama-sama.

Jadilah pengaruh yang baik bagi yang lain!!

REMAJA PRIA

PELAJARAN 6, SERI 4

Amsal 13:1 / Keluaran 20:12 / Efesus 6:1-3 / Kolose 3:20

HUBUNGANMU DENGAN ORANGTUAMU (2)

Bagaimana hubunganmu dengan orangtuamu? Dengan ayahmu? Dengan ibumu? Apakah ayah dan ibu kandungmu masih hidup? Apakah kamu tinggal dengan ayah dan ibu yang bukan orangtua kandung? Dalam situasi apa pun: bagaimana hubunganmu dengan orangtuamu?

“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu” (Efesus 6:1). Mungkin kamu sudah mengucapkan dan menyanyikan ayat ini sejak masih kanak-kanak! Kamu juga sudah mendengar perintah Allah setiap hari Minggu: *“Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu”* (Keluaran 20:12).

Tetapi, apa artinya menghormati ayah dan ibumu?

Itu lebih dari sekadar mengucapkan “ya, Ayah atau ya, Mama”, ketika ayahmu meminta tolong mengambilkan minum, atau ketika dengan senang hati kamu menjawab panggilan minta tolong dari ibumu. Allah selalu melihat hati kita. Apakah kita menghargai, menyayangi, dan menghormati ayah dan ibu di dalam hati kita? Untuk siapa perintah ini? Anak Taman Kanak-kanak? Anak Sekolah Dasar? Sekolah Menengah? Mahasiswa?

Apakah itu menghormati ayah dan ibumu bila kamu menyembunyikan sesuatu yang kamu lakukan dari mereka? Apakah itu menghormati ayah dan ibumu bila yang kamu ceritakan kepada mereka hanyalah tentang uang sekolah, buku pelajaran, baju dan sepatu yang kamu perlukan?

Bagaimana kamu bercerita kepada orang lain mengenai ayah dan ibumu? Bagaimana kamu menanggapi nasihat mereka? Bagaimana kamu menyapa ibumu?

Ibu dan ayahmu memberi hidup kepadamu. Mereka juga ditugaskan oleh Allah untuk memeliharamu. Menghormati mereka berarti menghormati Allah, yang merasa senang mempercayakan kamu di bawah asuhan mereka.

Apakah kamu merasa ibu dan ayahmu tidak memahamimu? Sudahkah kamu mencoba mengungkapkan isi hatimu kepada mereka? Kasih itu aktif, tidak diam saja. Menghormati dan menyayangi orangtuamu berarti kamu menyediakan waktu dan berusaha membangun hubungan dengan orangtuamu. Orangtuamu mungkin tidak cukup berpendidikan, tetapi mereka punya lebih banyak pengalaman hidup. Mereka sayang dan peduli denganmu.

Tetapi, bagaimana jika orangtuamu menyuruh kamu melakukan sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah? Dan bagaimana pula jika ayahmu ingin kamu belajar sains, padahal kamu lebih bagus dalam bidang seni? Bagaimana jika mereka ingin kamu menikah dengan seorang gadis yang kamu tidak cintai? Bagaimana jika mereka selalu memperlakukan kamu seperti seorang anak kecil? Kita perlu bersabar dengan orangtua kita, dan dengan hormat menjelaskan mengapa kita bermasalah dengan apa yang mereka inginkan kita lakukan. Dan, jika kamu tidak suka diperlakukan seperti anak kecil, maka janganlah kamu berkelakuan seperti anak kecil.

Kita perlu bantuan dari pendeta atau teman keluarga yang lebih tua dan saleh, jika kita tidak dapat mengerti satu sama lain. Selalu baik bila kita meminta bantuan ketika perlu, dalam hal hubungan dengan orangtua kita! Kita harus saling tolong, dan perlu bantuan bukanlah sesuatu yang tidak baik. Sebaliknya, tidak berusaha memperbaiki hubungan, itulah yang tidak baik.

Semua hubungan yang baik dimulai dari rumah. Dimulai dengan orangtuamu. Hargai, hormati, sayangilah mereka! Percayailah mereka, ceritakan semua persoalanmu, bagikan kisah hidupmu dengan mereka.

“Anak yang bijak mendengarkan didikan ayahnya, tetapi seorang pencemooh tidak mendengarkan hardikan” (Amsal 13:1).

REMAJA PRIA

“Anak yang bijak menggembirakan ayahnya, tetapi orang yang bebal menghina ibunya” (Amsal 15:20).

PELAJARAN 7, SERI 4

Amsal 23:29-35

SIAPA MENGADUH?

Siapa mengaduh? Siapa mengeluh? Siapa bertengkar? Siapa berkeluh kesah?

Kitab Amsal mengajukan pertanyaan ini. Apa jawabannya? Jawabannya: Yakni mereka yang biasa duduk dengan anggur. Kita temukan di sini gambaran yang hidup tentang pengaruh alkohol terhadap tubuh dan jiwa.

Alkohol menurunkan kesadaran diri, sehingga tidak bisa mengendalikan diri. Alkohol juga memberi rasa percaya diri yang palsu. Minum alkohol dalam jangka waktu panjang dapat merusak otak dan hati. Ketika orang terpengaruh alkohol, ia melakukan hal-hal yang biasanya tidak ia lakukan. Jika orang minum alkohol dalam jumlah banyak, ia kehilangan kendali atas otot-otot tubuhnya. Kemudian, ia menjadi bingung dan bicara ngawur. Pada akhirnya ia tidak sadarkan diri dan bahkan bisa mati.

Lalu, mengapa masih saja orang minum alkohol, padahal itu merusak tubuh dan pikirannya? Seperti yang kita baca dalam kitab Amsal, alkohol punya daya tarik yang kuat. Minuman itu membangkitkan suatu perasaan enak untuk sementara waktu. Rasanya enak jika kita minum bersama-sama dengan teman-teman kita. Ada orang yang minum untuk melupakan persoalan mereka. Ada juga yang menyukainya untuk mengurangi sifat pemalu. Tetapi banyak yang minum hanya karena orang lain minum. Mereka minum supaya terhitung sebagai bagian dari suatu grup teman. Mereka minum karena itulah caranya untuk bergaul dengan orang lain.

Namun, Alkitab berkata, orang yang minum itu seperti orang yang tidur di atas tiang kapal. Sungguh sangat berbahaya! Ketika kita berusaha me-

lupakan segala persoalan kita, persoalan itu tidak akan pergi. Lebih baik kita bergaul dengan cara lain, yang tidak punya akibat-akibat serius seperti alkohol. Alkohol mengubah perasaan orang terhadap kenyataan. Membuat orang tidak bisa merasakan. Menimbulkan pertengkaran. Mengakibatkan celaka, karena orang yang berada di bawah pengaruhnya tidak dapat bertindak dengan baik.

Banyak juga yang minum karena sehabis mencoba sekali, mereka tidak mampu berhenti. Alkohol dapat membuat orang ketagihan. Sekali coba, kita mau tambah lagi. Dan kita semakin ingin lagi, supaya pengaruhnya terus ada. Semua ini dengan sangat hidup digambarkan dalam Amsal 23, yang kita baca hari ini.

Ada benda-benda lain yang juga punya pengaruh buruk terhadap otak. Merokok, dan terutama konsumsi narkoba. Begitu seseorang memulai memakai benda-benda ini, luar biasa sulit untuk berhenti. Narkoba dapat membuat orang merasa bahagia selama pengaruhnya masih bekerja, namun setelahnya kamu akan merasa sengsara dan perlu memakainya lagi. Narkoba merusak paru-paru, menimbulkan masalah pada mata dan kekebalan tubuh, menyebabkan mandul, kanker, mempengaruhi daya ingat, menurunkan semangat hidup dan ketertiban hidup. Narkoba juga menimbulkan kejahatan, karena harganya mahal, sehingga mendorong pemakainya untuk mencuri guna membeli benda itu. Ketika badan si pemakai menjadi lemah, mereka tidak mampu lagi bekerja seperti seharusnya.

Merokok, narkoba, dan minum alkohol mengakibatkan kemiskinan. Juga menimbulkan kemandulan. Merusak otak, menurunkan daya ingat. Menyebabkan kecelakaan, pemenjaraan, perkelahian, kematian. Namun, masih juga banyak anak laki-laki yang dengan bodohnya mau mencoba-coba saja, dan menjadi budak, menjadi kecanduan dengan benda-benda itu. Mereka menghancurkan hidup sendiri.

Berhati-hatilah, orang yang awas seperti orang yang bersenjata. Mencoba-coba itu luar biasa berbahaya. Jangan sekali-kali mencoba rokok dan narkoba. Banyak yang berkata: hanya sekali saja... dan tidak bisa berhenti. Banyak anak laki-laki yang tidak bisa melawan godaan teman-teman

mereka. Pelajarilah ayat-ayat yang kita baca dalam pelajaran ini. “Jangan melihat kepada anggur.... yang mengilau dalam cawan dan mengalir masuk dengan nikmat”, karena ini hanya menipu kamu, dan menyebabkan masalah saja.

Jangan pergi ke tempat-tempat yang dapat mendatangkan godaan bagimu. Lakukan kegiatan-kegiatan yang berguna, dan jangan kumpul-kumpul saja tanpa tujuan. Bergeraklah dan lakukan sesuatu untuk membantu orang lain. Kamu dapat mengajak orang lain supaya hidup dengan baik dan berguna. Jangan sampai ketika kamu ingin menikahi seorang gadis kelak, orang-orang melaporkan kepada orangtuanya bahwa kamu itu seorang laki-laki yang tidak berguna. Apakah kamu mau seperti itu?

PELAJARAN 1, SERI 5

Kejadian 39-Yusuf

KUATLAH DI DALAM TUHAN

Bahaslah cerita Yusuf.

Beberapa hal penting:

Yusuf tidak mau berdosa **melawan Allah**.

Yusuf melarikan diri.

Yusuf teguh pendirian. Godaan tidak selalu berhenti setelah kamu menolaknya

Yusuf rela jatuh dalam kesulitan, dengan menolak untuk berdosa.

Tetapi Allah menyertai dia

Yusuf dicobai selama ia bekerja oleh para atasannya.

Diskusikanlah:

- *Apakah kamu juga dapat mengalami keadaan serupa seperti Yusuf?*
- *Apa yang akan kamu lakukan?*
- *Mengapa tidak baik untuk menyerah?*
- *Isteri Potifar sangat berani dan terbuka dalam mengatakan rayuannya. Apakah masih banyak gadis seperti itu hari ini? Namun, ada juga gadis-gadis yang kurang terbuka berbicara seperti itu, tetapi mungkin lebih berbahaya. Mengapa? Mungkin mereka merayu melalui pakaian, tingkah laku, gerak-gerik.*
- *Apakah nafsumu sendiri dapat merayumu?*

Kita perlu menyiapkan diri menghadapi godaan-godaan dan keadaan sulit. Kita harus meneguhkan hati dan pikiran dan bersiap sebelum persoalan datang, supaya kita mampu melawannya. Terkadang kalau kita tidak menyerah, kita dianiaya, namun bahkan dalam keadaan itu Allah akan menyertai kita dan memberkati kita seperti Yusuf.

REMAJA PRIA

PELAJARAN 2, SERI 5

1 Yohanes 2:14-17 / Matius 14:3-12

KEINGINAN DAGING

Dalam bacaan 1 Yohanes 2:14-17 kita membaca mengenai dua hal yang saling bertentangan dan tidak dapat berada sekaligus di saat yang sama. Yaitu terang dan kegelapan. Di mana ada terang, di situ tidak ada kegelapan. Tidak ada terang berarti gelap. Apa itu terang dan kegelapan?

Kasih akan Bapa

Apa artinya Kasih akan Bapa?

Ayat 14: kuat

Firman Allah diam di dalam kamu

Mengalahkan yang jahat

Tetap hidup selama-lamanya

(ayat 17)

Kasih akan dunia

Apa artinya kasih akan dunia?

keinginan daging

keinginan mata

keangkuhan hidup

sedang lenyap

Yang mana menggambarkan hidupmu? Ingat, keduanya tidak dapat ada bersama-sama, kamu tidak dapat menjadi kedua-duanya!

Mari kita lihat seperti apa itu ciri-ciri kasih atau cinta akan dunia. Ada 3 hal: keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup.

Dalam cerita Matius 14:3-12, kita dapat menemukan contohnya.

- Anak perempuan Herodes menari di hari ulang tahun Herodes – nafsu mata, nafsu kedagingan
- Herodes bersumpah memberikan apa saja yang diminta anaknya – sombong dengan harta

Lihat betapa kejamnya dunia ini. Bagaimana mungkin seorang anak gadis meminta kepala seseorang di atas piring! Namun, itulah yang akan ditimbulkan oleh keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan harta milik. Semua hal ini membawa kematian.

REMAJA PRIA

Sering terjadi di antara banyak orang, banyak yang terpaksa melakukan hal-hal yang mereka sendiri sebenarnya tidak mau lakukan. Herodes menyesal.... tetapi terpaksa karena sumpahnya dan para tamunya...Besarnya kemungkinan dalam cerita itu, semua orang sedang minum-minum anggur dengan bebasnya (keinginan daging).

Apakah hidup kita dipenuhi dengan kasih akan Bapa, menjadi kuat, memiliki Firman Tuhan berdiam dalam kita, dan mengalahkan yang jahat? Ataupun kita lebih dipenuhi dengan keinginan mata dan daging, serta keangkuhan dalam harta milik?

Di mana kita merasa seperti sedang di rumah sendiri? Di dalam kasih akan Bapa atau di dalam kasih akan dunia?

Kita tidak bisa cinta dunia dan hidup menuruti segala keinginan dan nafsu, dan pada saat yang sama tetap hidup murni atau kudus. "Dapatkah orang berjalan di atas bara, dengan tidak hangus kakinya?" (Amsal 6:28). Kita harus membuat pilihan.

PELAJARAN 3, SERI 5

1 Korintus 6:9-20

LARI

Bagaimana kamu dapat mengendalikan perilaku seksualmu?

Pakailah pelajaran ini sebagai panduan utama.

Apa itu lari? Melarikan **diri**, kabur, **menyelamatkan** diri. Kita berusaha menyelamatkan diri ketika hidup kita ada dalam bahaya. Ayat bacaan kita mengajari kita bahwa hanya ada satu jalan untuk berurusan dengan godaan-godaan seksual: larilah darinya! Rasul Paulus mengajukan banyak alasan yang kuat dan bermacam-macam untuk meyakinkan orang-orang di Korintus bahwa percabulan itu jahat dan tidak baik. Mengapa Paulus perlu keras meyakinkan orang Korintus mengenai percabulan? Karena mereka sangat digoda untuk hidup dalam percabulan, sebab percabulan menjadi bagian dari kebiasaan dan budaya hidup dan lingkungan mereka. Apakah hidup dan lingkungan kita juga begitu? Jangan tertipu! Orang cabul tidak akan hidup dalam kerajaan Allah.

Mengapa percabulan begitu jahat dan buruk? Karena merusak perkawinan, yang bukan saja merupakan sebuah pemberian yang indah dari Allah kepada kita, tetapi juga merupakan sebuah teladan akan kasih dan hubungan dari Tuhan kita Yesus Kristus dengan gereja atau jemaat-Nya.

Perkawinan dibentuk dan ditetapkan oleh Allah. Itu adalah sebuah pemberian yang indah. Yesus melakukan mujizat pertama-Nya di sebuah pesta perkawinan. Namun, banyak orang tidak mengikuti rencana Allah tentang perkawinan. Mereka pikir seks dapat dinikmati menurut cara mereka sendiri. Ada pria dan wanita yang sudah menikah tidak setia terhadap isteri atau suaminya, mereka berhubungan dengan orang lain. Ada yang bercerai. Ada yang memakai internet untuk menggoda orang lain, atau memuaskan nafsu sendiri. Ada juga yang menjual tubuhnya demi uang, sebagai pelacur, untuk membayar uang sekolah atau membeli hadiah-hadiah. Ada yang melakukan seks untuk bersenang-senang. Ada yang melakukannya supaya tidak dianggap aneh. Ada yang mau menunjukkan diri bahwa mereka laki-laki.

Apakah semua perbuatan itu membuat mereka merasa bahagia? Tidak sama sekali!! Banyak yang merasa diri kesepian, tertolak, buruk dan kotor. Banyak yang menderita penyakit-penyakit. Allah ingin melindungi kita dari semua masalah seperti ini. Itulah sebabnya Allah memperingatkan kita dalam Firman-Nya.

Apakah kamu mau melarikan diri?

PELAJARAN 4, SERI 5

Kejadian 2:20-24 / Matius 19:5 / Markus 10:7 / Efesus 5:31 / Rut 4:11-13

MENGENAI PERKAWINAN DAN HIDUP BERSAMA

Ketika dua orang menikah, kita merayakan dan mengadakan pesta! Mempelai laki-laki dan mempelai perempuan, keluarga dan para sahabat menghabiskan banyak waktu dan uang untuk menyiapkan perkawinan. Itu adalah suatu hari besar dalam hidup mereka! Hari perkawinan menandai suatu perubahan yang sangat penting. Mulai sejak hari itu si anak laki-laki menjadi seorang pria, sedangkan si anak gadis menjadi seorang wanita. Mereka memulai sebuah keluarga. Kita berdoa semoga mereka mendapatkan anak-anak. Tetapi hal yang paling penting adalah apa yang kita baca dalam Kejadian 2:24: Mereka bukan lagi dua, melainkan satu.

Kejadian 2:24 dikutip dalam Matius, Markus, dan Efesus. Ini menunjukkan betapa pentingnya pernyataan tadi itu. Manusia bukan binatang. Sebagian binatang hanya sebatas berpasangan, dan mereka tidak pernah tahu keturunan mereka. Seekor anjing betina dapat berpasangan dengan anjing-anjing jantan yang berbeda-beda, dan memiliki anak-anak anjing dari “bapa-bapa” yang berbeda-beda pada waktu yang sama. Namun, Allah ingin manusia berbeda. Allah tidak menciptakan Hawa seperti hewan betina. Allah menciptakan Hawa dari sebuah tulang rusuk Adam. Adam berkata: “Ini lah tulang dari tulangku dan daging dari dagingku.”

Itulah yang masih dialami orang laki-laki ketika menemukan isterinya. Laki-laki dan perempuan akan meninggalkan ayah dan ibunya, berkumpul dan menjadi satu. Mereka tidak lagi dua, tetapi satu. Mereka menjalani satu kehidupan, memiliki satu keluarga, hidup bersama, berencana bersama.

Karena mempelai laki-laki dan mempelai perempuan menjadi satu dalam segala aspek, maka keluarga, para sahabat, dan masyarakat ikut terlibat. Status kedua mempelai dalam masyarakat berubah. Itulah sebabnya mengapa dalam semua budaya, perkawinan itu merupakan sebuah upacara besar.

REMAJA PRIA

Sebagian orang beralasan: Mengapa susah-susah? Yang paling penting adalah cinta. Langsung saja mulai hidup bersama. Itu sudah menjadi gaya hidup sekarang dalam masyarakat kita. Tetapi, itu sama sekali tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Cara seperti itu bukan menjadi satu namanya.

Pada hari perkawinan, di gereja, mempelai laki-laki dan mempelai perempuan berjanji di gereja, di hadapan Allah, untuk mencintai dan menyemangati satu sama lain, dan sekali-kali tidak saling meninggalkan. Itulah yang namanya menjadi satu.

Hanya dalam sebuah hubungan yang aman seperti ini: suami dan isteri telah saling menyerahkan diri dan saling mempercayakan, telah meninggalkan orangtua mereka secara resmi, maka penyatuan seksual akan memiliki makna dan mencapai tujuannya. Dalam perkawinan, seks atau hubungan suami isteri itu sakral, suci, dan mendekatkan suami dan isteri lebih erat satu sama lain. Hubungan itu bukan bertujuan untuk hanya memuaskan keinginan suami atau isteri sendiri saja. Itu untuk menunjukkan rasa saling mencintai. Itu mengungkapkan apa itu seluruh hidup mereka: menjadi satu.

Perkawinan itu seperti sebuah tembok yang mengelilingi sebuah rumah dan halamannya. Ia menyediakan keamanan. Dalam hubungan yang aman seperti inilah cinta dapat bertumbuh.

Yesus membuat mujizat pertama-Nya di sebuah pesta kawin.

Ketika malaikat datang kepada Maria untuk menyampaikan kelahiran Yesus, perkawinan antara dia dan Yusuf sudah diatur dengan baik. Tetapi mereka belum mulai hidup bersama atau tidur bersama. Ketika itu Maria dapat berkata: “Saya masih anak gadis, masih perawan, belum bersuami.” (Lukas 1:26-38). Mengapa? Yusuf dan Maria mengikuti cara Allah dalam urusan pengaturan perkawinan mereka. Maka Allah pun memberkati dan menghormati mereka.

Cara mana yang akan kamu ikuti? Caramu sendiri, gaya hidup modern sekarang ini, atau cara Allah?

PELAJARAN 5, SERI 5
Yakobus 1:2-15 / Amsal 4:20-27

GODAAN

Apa itu godaan?

Menurut kamus: *“Tekanan yang dilontarkan kepada pikiranmu, dengan maksud menciptakan perasaan-perasaan salah, yang akhirnya mengarahkan kamu untuk melakukan tindakan-tindakan salah.”* Juga, *godaan adalah: “sesuatu yang sifatnya menarik ... menggairkan”.*

Ketika kita berbicara mengenai godaan, biasanya itu menyangkut hal-hal yang sulit dalam hidup kita. Hal-hal yang sulit lebih merupakan ujian bagi kita.

Ujian biasanya berupa kesulitan, yang Allah perbolehkan untuk menguji apakah iman kita sungguh-sungguh atau palsu.

Di lain pihak, maksud godaan adalah untuk mencoba seseorang supaya melakukan sesuatu yang buruk atau jahat.

Siapa yang menggoda atau mencoba kita? Dalam kitab Yakobus dikatakan, bahwa bukan Allah, sebab Allah tidak menginginkan siapa saja untuk berbuat jahat.

Dalam kitab Kejadian 3, kita membaca bahwa Iblis menggoda Hawa. Iblis juga mencoba Yesus di padang gurun.

Bagaimana cara Iblis mencoba Hawa? Bagaimana cara Iblis mencoba Yesus Tuhan kita?

- Iblis selalu membuat dosa tampak menarik, dan menyembunyikan atau menyangkal akibatnya.
- Iblis selalu memelintir, memutar-balikkan kebenaran. Ia menciptakan dan menyokong gagasan-gagasan yang salah, pengetahuan yang salah.
- Iblis selalu menyuntikkan keluh kesah dalam diri kita untuk melawan Allah.
- Iblis menggoda dengan nafsu dan keinginan jasmani. Ia juga menggoda dengan kuasa, pengetahuan, kehormatan, prestasi.

- Iblis telah berbuat dosa, dan dia ingin yang lain juga berbuat dosa. Demikian juga dengan Hawa. Demikian juga dengan semua orang yang berbuat dosa. Mereka menyembunyikan akibat-akibat nyata dari dosa, dan menjadi penggoda bagi orang lain. Jangan percaya mereka!

Sekarang ini kita melihat banyak orang muda (dan orang tua juga) di sekitar kita yang jatuh dalam dosa. Banyak yang menghancurkan hidup mereka sendiri. Akan tetapi, **apakah kita sendiri melihat dosa dan godaan-godaan dalam hidup kita?**

Rasul Yakobus memberi tahu kita bahwa setiap orang dicobai ketika ia diseret dan dipikat oleh keinginannya sendiri. Keinginan itu mengandung, melahirkan dosa, dan ketika dosa itu sudah matang, maka ia melahirkan kematian.

Rasul Petrus memberi tahu kita: “Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh...” (1 Petrus 5:8, 9).

Awas! Singa ada di luar! Kita diingatkan untuk berhati-hati. Si gadis yang cantik itu, apakah kamu melihat ada Iblis di belakangnya sedang menggoda?

Orang-orang yang berbicara kepada kamu itu, baik teman, ibu-ibu, anak-anak lelaki yang pintar-pintar, mereka semua “sedang mendesak-desak pikiranmu supaya perasaanmu bergejolak dengan cara yang tidak benar”, apakah kamu sudah menguji ide-ide mereka dengan Firman Tuhan?

Apakah kamu tahu Firman Tuhan? Hidupkan Firman Tuhan dalam dirimu dengan berlimpah? Yesus mengalahkan setiap godaan Iblis dengan Firman Tuhan. Ketika Ia berumur 12 tahun, kesukaan-Nya adalah membicarakan Firman Tuhan. Bagaimana dengan kamu? Satu-satunya cara untuk melindungi pikiranmu terhadap godaan adalah dengan Firman dan Roh Allah. Percayalah, Iblis selalu mendesak-desak pikiran orang-orang muda untuk menggoda mereka. Karena orang muda adalah masa depan! Perbuatan salah dimulai dari pikiran yang salah.

Lalu, jika Iblis berjalan keliling seperti singa mengaum-ngaum, dan keinginanmu menyeret kamu, dan orang-orang di sekitarmu berusaha mengajak kamu untuk berbuat dosa, apakah masih ada harapan bagi kamu untuk

lolos? Apakah masih ada harapan lolos dengan segala tekanan terhadap pikiranmu untuk menyesatkan perasaanmu? Ya, masih ada! 1 Korintus 10:13 berkata: “Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.” Allah mengenal kita dengan baik, Ia tahu di mana kita tinggal.

Hati-hatilah, ada banyak godaan. Hati-hatilah, kamu perlu pertolongan Allah untuk mengalahkan semua godaan itu. Amsal 4 berkata bahwa Firman Allah itu memberi hidup dan kesembuhan. Amsal ini menyuruh kita untuk **menjaga hati kita dengan segala kewaspadaan!**

PELAJARAN 6, SERI 5

Kolose 3:12-17 / 1 Petrus 5:5

RASA HORMAT

Bagaimana pendapatmu: apakah ayat-ayat dalam Kolose 3:12-17 juga perlu kamu terapkan? Apakah semua ayat itu perlu diterapkan hanya di rumah saja atau juga di sekolah? Apakah ayat-ayat itu hanya diterapkan oleh anak-anak muda di dalam kelompok kamu saja? Ataukah juga harus diterapkan dalam pergaulan antara anak-anak lelaki dan perempuan yang lebih muda?

Rasul Paulus berkata dalam ayat-ayat tadi: **Kenakanlah.**

Apa maksudnya? Perintah untuk mengenakan perintah tadi artinya bahwa hal-hal itu tidak ada pada kita secara alamiah.

Kita tidak perlu mengenakan hidung... Tetapi kita mengenakan baju seragam.

Apa yang harus kita kenakan? Mari kita tuliskan hal-hal itu dalam daftar:

Belas kasihan

Kemurahan

Kerendahan hati

Kesabaran

Sabar satu sama lain

Mengampuni

Dan kita harus mengikat semua hal itu menjadi satu dengan kasih.

Bagaimana kita mampu melakukannya?

Kita dapat melakukan semuanya itu jika damai sejahtera Kristus memerintah dalam hati kita. Jika hati kita selalu penuh dengan rasa syukur kepada Allah. Jika Firman atau perkataan Kristus ada dan tinggal dalam hati kita.

Rasul Paulus menyuruh kita orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, untuk mengenakan semua hal ini. Sebagai anak-anak

yang sejati dari Allah, kita dapat menjalani hidup yang demikian. Bila benar kita ini anak-anak Allah, kita harus menunjukkan semua hal tadi dalam hidup kita!!

Apakah orang-orang yang lebih muda dari kita akan menaruh rasa hormat kepada kita jika kita berperilaku demikian? Bagaimana menurutmu? Paulus memberi tahu kita, jika Firman Kristus berdiam dengan limpahnya dalam hidup kita, maka kita mampu mengajar dan menegur orang lain.

Namun, jika kita selalu berbelas kasihan, murah hati dan rendah hati, lembut-lembut dan sabar kepada orang lain, apakah sekolah masih bisa berjalan terus? Apakah kita masih bisa membuat peraturan yang baik untuk sekolah atau masyarakat dan membuat semua orang mematuhi semua peraturan itu? Apakah semua sikap tadi mengesampingkan kepatuhan? Bagaimana menurutmu?

Dalam suatu keadaan yang kacau-balau, kasih tidak berkembang. Kasih dan ketegasan berjalan bersama, karena kasih mencari kebaikan bagi orang lain. Berdoalah memohon Allah memberikan kita hikmat untuk menjadi teladan dalam hal kasih, dan mengusahakan kebaikan bagi sekolah, untuk mendidik dengan hikmat dan kasih!

PELAJARAN 7, SERI 5

Amsal 4: 23-27

INTERNET, FILEM, DAN KATAK

Suatu ketika seekor katak tidak sengaja melompat ke dalam panci besar. Panci itu baru saja ditaruh di atas api. Si katak merasa sangat senang ada dalam air yang memenuhi panci itu. Dengan gembira ia berenang ke sana kemari. Sedikit demi sedikit air mulai bertambah panas, tetapi karena panasnya perlahan-lahan, si katak tidak merasa panas yang berbahaya. Malah diceritakan bahwa si katak tetap tinggal di dalam air sampai air yang mendidih membunuhnya....

Seekor katak lain melompat masuk ketika air sudah sangat panas. Ia merasa tidak enak sama sekali, lalu cepat-cepat melompat keluar untuk menyelamatkan diri....

Sebagian dari kita berbuat seperti katak pertama. Bagaimana itu?

Apakah kamu pernah menonton filem? Mungkin dengan telpon genggam? Tahukah kamu, menonton filem itu mempengaruhi kamu? Bagaimana caranya?

- filem sering memperlihatkan gaya hidup atau berpakaian yang salah
- filem menunjukkan kepada kita segala jenis kemewahan, yang kamu mulai inginkan tanpa sadar
- kamu menonton untuk menghibur diri dan menikmati, tetapi apa yang kamu tonton dan nikmati? Seringkali yang kamu nikmati itu dosa yang diperbuat orang lain....
- filem memperlihatkan banyak perbuatan cemar dan kotor
- filem memperlihatkan banyak kekerasan

Semua ini seperti tetesan-tetesan air yang terus menetes di atas batu keras dan sedikit demi sedikit, pelan-pelan, membuat sebuah lubang pada batu itu. Semua yang kita lihat di filem itu pelan-pelan, sedikit demi sedikit mengubah pikiran kita, dan itu terjadi tanpa kita sadari.

Filem menggambarkan sebuah dunia yang tidak nyata. Filem membuat kita mulai mengharapkan hal-hal yang tidak nyata dalam hidup kita. Penelitian mengungkapkan bahwa orang yang banyak menonton kekerasan berubah menjadi orang yang melakukan tindak kekerasan.

Menonton filem juga menghabiskan banyak waktu. Waktu yang kamu habiskan untuk menonton, sebenarnya bisa kamu pakai untuk melakukan banyak hal berguna, seperti belajar, bekerja, atau mengunjungi orang sakit atau yang membutuhkan.

Kita juga dapat memakai internet di telpon genggam. Internet sangat berguna, tetapi juga ada banyak bahayanya. Jika punya sinyal yang bagus, sekarang kita dapat menonton filem apa saja yang kita sukai, dan kalau sudah begitu, kita akan menjadi seperti si katak dalam cerita di atas... pelan-pelan kita akan menjadi terbiasa dengan banyak perbuatan cemar dan kotor, kekerasan, dan membuang waktu, sambil hidup dalam sebuah dunia yang tidak nyata.

Dan bagaimana dengan Facebook?

Apakah kamu senang berteman melalui FB? Itu sangat bagus, TETAPI: perlu kamu sadari bahwa FB itu bukan sebuah badan amal. Itu sebuah bisnis. FB itu hidup dari iklan. Orang yang menaruh iklan di FB harus membayar, dan semakin banyak dan lama kamu melihat iklan itu, semakin banyak mereka harus bayar. Jadi, FB berusaha membuat kamu melihat dan melihat dan melihat... selama mungkin. Kamu memang tidak harus bayar dengan uangmu. Kamu membayar dengan waktumu. Ada sebuah buku yang mengatakan: “Kamu adalah produk” (atau barang yang dihasilkan oleh pabrik). Waktumu adalah uang mereka. Hal ini benar berlaku bagi seluruh bisnis internet.

Tidak terhitung banyaknya orang yang sibuk membuat foto-foto menarik dari diri mereka. Lalu berharap ada banyak orang menyukai mereka, mencintai mereka, dan memberi komentar bahwa mereka sangat cantik, dan sebagainya. Ini juga namanya hidup di dalam dunia yang tidak nyata.

Selain itu, menghabiskan waktu di telpon genggammu, cepat-cepat melihat gambar ini, cepat-cepat membaca kutipan yang indah itu, bisa mengakibatkan daya konsentrasimu berkurang. Kamu menjadi terbiasa dengan

REMAJA PRIA

berbuat sekilas dan cepat-cepat, sampai akhirnya menjadi sulit untuk konsentrasi membaca sebuah buku. Atau membaca Alkitab.... dan mendengarkan khotbah.... Atau untuk berdoa....

Ada banyak bahaya tersembunyi dalam menggunakan telpon genggam. Bila sebuah benda atau kegiatan banyak mengambil waktumu, benda atau kegiatan itu akan sangat mempengaruhi hidupmu. Mengapa begitu sukar untuk membaca satu pasal dalam Alkitab, tetapi sangat mudah menatap telpon genggam selama satu jam?

Telpon genggammu akan membuat kamu melupakan kenyataan, tetapi kenyataan tidak akan pergi.

Dan bagaimana pula dengan perilaku yang sopan dan benar?

Apa yang terjadi ketika ayahmu memanggilmu dan pada saat yang sama telponmu sedang berdering?

Apa yang akan kamu lakukan, ketika kamu sedang berdoa, telponmu berdering?

Apa yang akan kamu lakukan ketika kamu sedang mengikuti ibadah keluarga dan telpon seseorang berdering?

Apa yang sedang mempengaruhi kita?

Perbuatan cemar dan kotor dan kekerasan dari filem-filem yang kitaonton? Penyakit itu sangat menular.

Jika kamu seperti si katak, cepat melompat keluar!

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan... Tempuhlah jalan yang rata dan hendaklah tetap segala jalanmu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, jauhkanlah kakimu dari kejahatan” (Amsal 4:23-27).

Lampiran 1

HAL-HAL PENTING:

1. Allah menciptakan kamu dengan cara yang ajaib.
Ia tahu segala hal tentang kamu.
2. Iblis ingin menghancurkan kamu.
Iblis itu pembohong.
Iblis mengatakan hal-hal bohong kepadamu, melalui orang lain, film, dsb.
3. JADILAH KUAT DI DALAM TUHAN
Kamu harus berdiri teguh.
Jangan ikut orang banyak.
 - a. Seks diberikan oleh Allah untuk pernikahan. Itu sebuah hadiah yang indah. Jangan menghancurkan hadiah itu.
4. Ada hal-hal yang tidak boleh kamu “coba”.
Contoh: Makan buah yang mentah. (Kalau sudah di imakan, tidak bagus lagi).

Mencoba untuk melihat apa ada kecocokan dengan tinggal bersama (Sudah tidak cocok lagi).

Lampiran 2

KEUNTUNGAN TETAP HIDUP MURNI ATAU SUCI:

1. Mengikuti jalan-jalan Allah itu yang terbaik. Kamu tidak lebih bijak daripada Allah. Membangun hidupmu di atas semua perintah-Nya membuatmu aman dan selamat.
2. Kamu akan meletakkan sebuah fondasi yang baik untuk perkawinannya nanti yang akan bertahan sepanjang hidupmu. Kamu dan isterimu kelak dapat saling percaya. Hati nuranimu tidak merasa bersalah. Isterimu akan memuaskan kamu.
3. Anak-anak gadis yang takut dan setia kepada Tuhan akan jatuh hati padamu, dan tidak akan menghindar darimu. Seorang isteri yang takut Tuhan jauh lebih berharga daripada semua kekayaan. Ia akan membe-

- sarkan anak-anakmu menjadi takut Tuhan juga.
4. Kamu terhindar dari segala penyakit yang sangat berbahaya dan rasa malu

Lampiran 3

BERPACARAN; MENYIAPKAN DIRI UNTUK PERKAWINAN

Perkawinan berasal dari Allah, dan sangat menyenangkan hati-Nya. Ketika kita menyiapkan diri untuk perkawinan, kita harus melakukannya dengan cara yang menyenangkan hati Tuhan, yang diberkati dan disukai-Nya. Perkawinan adalah sebuah hadiah yang sangat indah dari Allah, dan Allah sendiri ikut terlibat di dalamnya. Allah juga terlibat dalam persiapan yang kita buat.

Berikut ini panduan untuk berpacaran dalam cara yang saleh:

1. Berpacaran dengan maksud untuk menikah kelak. (Semua persahabatan lain yang khusus atau akrab dengan anak-anak perempuan lain tidaklah benar. Bacalah kitab Efesus 5).
2. Hubungan pacaran itu jelas. Kalian berdua tahu bahwa kalian ingin menikah.
3. Jadi, kamu hanya punya satu orang pacar.
4. Orangtua kalian tahu dan terlibat dalam hubungan kalian.
5. Pakailah waktu pacaran ini untuk saling mengenal, dan untuk memastikan apakah pacarmu itu orang yang tepat untuk menikah denganmu.
6. Jika kamu mengetahui bahwa pacarmu itu bukanlah orang yang tepat, maka hubungan itu boleh diputuskan.
7. Karena itu, hati-hatilah untuk menerima hadiah dan pemberian dalam tahap-tahap awal ini. Akan sangat sukar untuk memutuskan hubungan setelah menerima berbagai pemberian.
8. Sangatlah penting untuk saling mengetahui pribadi dan diri masing-masing, dan anggota keluarga masing-masing pihak.
9. Simpanlah untuk perkawinan apa yang disediakan untuk perkawinan. Seks. Termasuk juga hidup bersama, mencuci bajunya dan memasak untuk dia, dsb.

10. Jangan kira kamu lebih tahu dan lebih berhikmat daripada Allah. Seks adalah untuk perkawinan. Seks bukan bagian dari saling mengenal sebelum menikah. Kamu tidak boleh mencoba-coba seks untuk melihat apakah kalian cocok. Jangan coba makan buah yang belum matang.
11. Perkawinan itu untuk saat ketika buah sudah matang untuk dimakan.
12. Selalu bertemu dengan pacarmu di rumah ayah kalian, dengan kehadiran anggota keluarga lain.
13. Pakai banyak waktu untuk saling berdiskusi. Di tempat yang dapat dilihat orang lain, tetapi tidak dapat mendengar kalian.
14. Hati-hati dengan pemberian dan hadiah. Hadiah tidak boleh menjadi hal utama. Hadiah punya banyak embel-embel atau tuntutan di belakangnya. Dengan anugerah Allah, kelak kalian akan punya waktu hidup yang panjang untuk saling memberi dan menerima hadiah-hadiah!
15. Membaca bersama anak-anak perempuan harus selalu dilakukan dalam **kelompok** yang terdiri dari 4 orang atau lebih. Kamu boleh bergaul dengan teman-teman gereja, grup kaum muda dan sebagainya, tetapi harus selalu dalam kelompok, dan tidak boleh dengan seorang anak gadis sendirian, dan kalian harus mengikuti aturan dalam kitab Efesus 5.
16. Berdoalah bersama-sama, dan pelajari Alkitab bersama-sama dengan pacarmu.